



LAPORAN PENGABDIAN KOLABORATIF

“DIVERSIFIKASI PEMANFAATAN LAHAN PEKARANGAN DENGAN MEMAKSIMALKAN BUDIDAYA TANAMAN PORANG (LORKONG)”

Oleh:

RONI SUBHAN, S.Pd., M.Pd.

NIP : 197103062005011001

Anggota:

Mabruroh Karimah	U20172010
Ali Akbar Ammar Ar-rozi	S20172067
Kuni Nurhidayah	U20174026
Achmad Rofik	S20172063
Wiwik Nur Hidayah	U20174007
Iva Lutfiyah	E20174006
Zuhriyatul Maqbula	E20171197
Ulfatu Solihah RW	E20174007
Mutmainnah	E20173091
Siti Aminah	E20173017
Muhammad Haris TR	S20173023
Muhammad Reza Fahlevi	E20172061
Siti Nur Rahma	E20172188
Luluk Mukarromah	S20172014

INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) JEMBER

TAHUN 2020

KATA PENGANTAR

Alhamdulillah, segala puji bagi Allah SWT., yang telah mencurahkan rahmat-Nya kepada kita sehingga laporan KKN Kolaboratif Berbasis Dusun dapat terselesaikan. KKN merupakan salah satu mata kuliah yang tertuang dalam kurikulum yang harus ditempuh oleh mahasiswa. KKN juga merupakan perwujudan dari *Tri Dharma* Perguruan Tinggi, khususnya aspek pengabdian kepada masyarakat yang merupakan misi pokok IAIN Jember sebagai Perguruan Tinggi. Sebagai salah satu bentuk pengabdian kepada masyarakat, KKN memiliki arti penting baik dalam segi kepentingan akademis maupun kepentingan masyarakat.

Dalam segi kepentingan masyarakat, KKN merupakan sarana untuk menerjemahkan hasil-hasil pengembangan keilmuan dalam rangka menyelesaikan masalah-masalah konkrit di masyarakat dan menjawab kebutuhan masyarakat yang semakin kompleks dan dinamis. Dalam segi akademis, KKN merupakan sarana pengembangan keilmuan dengan melakukan refleksi ilmiah atas dinamika nyata yang terjadi di tengah-tengah masyarakat. Kemudian dua aspek ini diwujudkan melalui kegiatan KKN (Kuliah Kerja Nyata).

KKN juga salah satu bentuk sumbangsih mengabdikan kepada negara dan wujud cinta tanah air. Mendengar keluhan kesah masyarakat proletariat, menjembatani pendapat mereka dengan pemerintah serta mencarikan solusi dari harapan yang diinginkan rakyat. Meskipun begitu pengabdian KKN ini masih terdapat banyak kekurangan, tanpa dukungan dari bapak DPL yakni bapak Roni Subhan, pihak LP2M dan antusias masyarakat desa Kalipenggung dan dusun Sumber Tumpuk pengabdian ini tidak akan berjalan dengan lancar dan terselesaikan.

Jember, 01 Maret 2020

LAPORAN PENGABDIAN KOLABORATIF

Berlokasi di Dusun Krajan Desa Tempurejo Kecamatan Tempurejo

Telah disetujui dan disahkan pada :

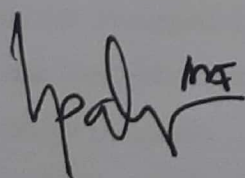
Hari : Kamis
Tanggal : 08
Bulan : Agustus
Tahun : 2019

OLEH :

POSKO 24

Mengetahui

Ketua LP2M IAIN Jember



(H. Moch. Imam Machudi, S.S., M.Pd., Ph.D)

Kepala Desa Tempurejo



(Muhammad Alwi)

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
HALAMAN PENGESAHAN	ii
KATA PENGANTAR	iii
DAFTAR ISI.....	iv
DAFTAR GAMBAR.....	v
DAFTAR TABEL	vi
BAB 1. PENDAHULUAN	
1.1 Dasar Pemikiran	1
1.2 Orientasi dan Langkah-langkah	4
1.3 Tujuan.....	5
1.4 Saran dan Manfaat.....	5
1.5 Fasilitator dan Peserta.....	7
1.6 Misi dan Target	9
1.7 Waktu dan Tempat	10
1.8 Proses dan Jadwal	10
BAB 2. GAMBARAN UMUM DESA DAN DUSUN SECARA PAR	
2.1 Peta Desa dan Monografi Desa Kalipenggung	19
2.2 Sejarah Desa Kalipenggung	20
2.3 Peta dan Monografi Dusun Sumber Tumpuk	20
a. Peta Dusun.....	21
b. Sejarah Dusun Sumber Tumpuk.....	22
c. Letak Geografis	22
d. Kondisi Geografis.....	22
e. Kondisi Sosial Ekonomi.....	23
f. Kondisi Sosial Budaya.....	23

g. Kondisi Sosial Keagamaan.....	24
----------------------------------	----

BAB 3. IDENTIFIKASI MASALAH

3.1 Mapping	25
3.2 Transektor	27
3.3 Diagram Venn	32
3.4 Alur Sejarah/Time Line	34
3.5 Diagram alur	37
3.6 Trend and Change	39

BAB 4. MENENTUKAN FOKUS MASALAH

4.1 Matrik Ranking	42
4.2 Merumuskan pohon masalah dan harapan.....	44
4.3 Menyusun Rencana Aksi secara PAR	50

BAB 5. REFLEKSI DAN RENCANA TINDAK LANJUT

LAMPIRAN

Filednote	49
Absensi mahasiswa kolaboratif.....	66
Dokumentasi	70

DAFTAR TABEL

Tabel 1.1 peserta
Tabel 1.2 Jadwal Kegiatan
Tabel 1.3 Trand and Change
Tabel 1.4 Matrik Ranking
Tabel 1.5 Absensi Mahasiswa KKN Kolaboratif

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1.1 Peta Desa Kalipenggung	
Gambar 1.2 Peta Dusun Sumber Tumpuk.....	
Gambar 1.3 Mapping	
Gambar 1.4 Transektor	
Gambar 1.5 Diagram venn	
Gambar 1.6 Diagram Alur.....	
Gambar 1.7 Pohon masalah	
Gambar 1.8 Pohon harapan	

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Dasar Pemikiran

Perguruan Tinggi Keagamaan Islam Negeri (PTKIN) dituntut untuk semaksimal, kreatif terlibat dan melibatkan diri dalam proses-proses perubahan sosial di tanah air menuju terwujudnya tatanan kehidupan sosial yang solid, demokratis, sejahtera dan berkeadilan. Keadilan, kesejahteraan, dan kebebasan dalam berbagai aspek kehidupan secara dominan masih dinikmati oleh segelintir orang atau kelompok sosial tertentu. Sementara, masyarakat kebanyakan justru mengalami keterpurukan, peminggiran, dan ketidakberdayaan di hadapan sistem atau struktur sosial yang kapitalistik. PTKIN sebagai bagian dari masyarakat akademik harus memiliki komitmen moral yang berperan aktif dalam mendorong transformasi sosial yang berpihak pada pembelaan mereka yang terlempar/dilemparkan oleh relasi kuasa yang timpang tindih di atas sana.

Komitmen tersebut merupakan bagian dari implementasi tri dharma perguruan tinggi, yakni pengabdian kepada masyarakat. Harus diakui, bahwa pelaksanaan tri dharma di seluruh PTKIN masih menitik beratkan pada dua dharma lainnya, yakni pendidikan dan pengajaran serta penelitian. Sementara dharma pengabdian relatif kurang mendapatkan sorotan atau perhatian proporsional dari civitas akademika masing-masing. Padahal, dharma pengabdian memiliki peran strategis pula dalam proses transformasi sosial. Sebab, melalui dharma pengabdian kepada masyarakat inilah PTKIN bersinggungan secara langsung dengan masyarakat.

PTKIN tidak hidup diruang hampa, tidak pula berdiri di menara gading. Ia lahir, berkembang dan berada ditengah-tengah masyarakat. Integrasi PTKIN dan masyarakat diharapkan dapat melahirkan gerak perubahan sosial yang terorganisir, sistematis, dan berkesinambungan dengan pertanggung jawaban moral akademis. Sartono Kartodirdjo mengatakan bahwa “pemberontakan kaum tani dalam sejarahnya, abad 19 dan 20, selalu

kalah”. Sajogyo mengoreksi dan menambahkan, “jika tidak dibantu kaum terpelajar.”

Pengabdian Kolaboratif IAIN Jember menggunakan *Participatory Action Research* (PAR) sebagai pendekatan pengabdian. Pilihan pendekatan ini diorientasikan pada : (1) Integrasi tri dharma perguruan tinggi sekaligus, yakni aspek pendidikan dan pengajaran, penelitian dan pengabdian masyarakat, (2) Penguatan aspek metodologis baik dosen pembimbing maupun mahasiswa, (3) Proses belajar dan bekerja bersama masyarakat, (4) Upaya menggali potensi dan problem serta aksi resolutif atas problem tersebut secara partisipatif, (5) Memfungsikan mahasiswa sebagai **fasilitator/katalisator**, bukan konseptor/ operator perubahan sosial, (6) Masyarakat dijadikan sebagai subyek bukan obyek, (7) Hasilnya berupa analisis-analisis kritis terhadap masalah-masalah sosial dan keagamaan yang dapat dipertanggungjawabkan secara akademik, tumbuhnya kesadaran kritis dan perubahan sosial dalam kehidupan masyarakat. Pendekatan ini bukan sekedar memilih, tapi melalui berbagai kajian. Beberapa pertimbangan yang mendasari pilihan tersebut diantaranya adalah:

1. Pengabdian Kolaboratif bukan kegiatan insidental, sporadis, dan sektoral, melainkan upaya terorganisir, sistematis, dan berkelanjutan.
2. Pengabdian Kolaboratif harus ditempatkan dalam perspektif pemberdayaan masyarakat (terutama perhatian terhadap kaum *dhu'afa*) menuju transformasi sosial.
3. Pengabdian Kolaboratif menjadi proses pembelajaran dalam mengatasi masalah-masalah dan pemenuhan kebutuhan praktis masyarakat, produksi ilmu pengetahuan umat, dan proses perubahan sosial keagamaan.
4. Pengabdian Kolaboratif sebagai sarana membangkitkan kesadaran kritis secara kolektif tentang adanya belenggu-belenggu ideologi globalisasi neo liberal dan belenggu paradigma keagamaan normatif yang menghambat proses transformasi sosial keagamaan.
5. Pengabdian Kolaboratif diposisikan dan menjadi bagian dari upaya transformasi sosial keagamaan.

6. Pengabdian Kolaboratif menjadi media refleksi dan pendidikan keberagaman masyarakat dimana, islam adalah rahmat seluruh alam, dan karenanya harus menjadi budaya (sistem berpikir dan bertindak) masyarakat.

Penguatan aspek metodologi Pengabdian Kolaboratif yang bersifat kritis partisipatoris didasarkan pula pada: (1) Kecenderungan perubahan global, (2) Kecenderungan perubahan nasional, (3) Situasi praktik keberagaman masyarakat selama ini. Kecenderungan perubahan nasional dapat diamati melalui indikator sebagai berikut:

1. Semakin melemahnya situasi negara dalam melindungi dan melayani hak-hak rakyat, terutama rakyat lemah (powerless).
2. Masa transisi politik dan demokrasi, masih sangat kental dengan nuansa formalisme dan pragmatisme politik.
3. Meluasnya konflik sosial budaya dan perebutan sumber daya.
4. Merebaknya korupsi, kolusi dan nepotisme.
5. Memudarnya komitmen moral, etika politik dan keteladanan.
6. Rendahnya kualitas kepemimpinan nasional dan daerah, dan memudarnya kepercayaan publik terhadapnya, termasuk kepada pemimpin agama.
7. Lambatnya perubahan pelaku birokrasi, dan buruknya layanan publik.
8. Semakin tingginya angka pengangguran.
9. Lemahnya supremasi hukum.
10. Tingginya tingkat kriminalitas.
11. Tidak jelasnya arah otonomi daerah.
12. Rusaknya dan semakin terbatasnya daya dukung lingkungan.

Sedangkan situasi praktik Perekonomian masyarakat selama ini dapat diamati sebagai berikut:

1. Praktik perekonomian masyarakat saat ini dapat dilihat dengan lemahnya bantuan-bantuan dari pemerintah Desa itu sendiri, akibatnya masyarakat saat ini dalam melangsungkan kebutuhan perekonomiannya sangat bergantung pada pekerjaan sebagai perantau.

2. Praktik Perekonomian masyarakat belum mampu menciptakan komitmen moral yang kuat sebagai landasan penyelesaian atas problema kehidupan sosialnya.
3. Kuatnya paradigma normatif dalam pendidikan dan sangat terbatasnya kajian- kajian kritis terhadap perkembangan pendidikan, menyebabkan rendahnya produksi ilmu pengetahuan masyarakat yang di implementasikan terhadap rendahnya Pendidikan tinggi yang akhirnya menyebabkan banyaknya pengangguran dan berdampak pada perekonomian masyarakat.

1.2 Orientasi dan Langkah-langkah

Pengabdian Kolaboratif adalah upaya untuk melakukan transformasi sosial secara terlibat bersama-sama masyarakat. Adapun langkah-langkah konkrit yang perlu ditempuh dalam mewujudkan orientasi tersebut adalah sebagai berikut:

1. Mengkaji keadaan desa secara umum, yaitu melakukan pengkajian tentang peta wilayah desa (geografis), maupun rekonstruksi sejarah desa.
2. Mengkaji keadaan desa secara topikal, yaitu melakukan pengkajian secara mendalam tentang problema sosial-keagamaan dengan mengaitkan problematika dan potensi desa pada umumnya.
3. Membuat planning secara partisipatif, yaitu menyusun perencanaan bersama masyarakat sesuai dengan problem yang ditemukan.
4. Melakukan aksi-aksi, yaitu melakukan upaya untuk memecahkan problem sosial-perekonomian bersama masyarakat sesuai dengan kebutuhan yang mereka hadapi.
5. Melakukan refleksi, yaitu melakukan monitoring dan evaluasi atau upaya- upaya pengkajian desa secara topikal dan aksi-aksi untuk pemecahan problema sosial-perekonomian bersama masyarakat.

Sedangkan kegiatan-kegiatan yang berjalan di masyarakat seperti gotong royong, ronda malam, kegiatan pengkajian *dzikir tahlil yasinan*, pembenahan administrasi desa dikantor kelurahan dan lain-lain, merupakan

bagian yang tidak terpisahkan dari proses analisis situasi dalam pendekatan *Participatory Rural Appraisal* (PRA). Kegiatan ini merupakan media untuk mengenali masyarakat dan memahami problema sosial yang mereka hadapi yang dilakukan secara partisipatif (mengalir sedemikian rupa). Dari proses seperti itu, tujuan yang hendak dicapai adalah upaya ke arah perubahan sosial yang dimulai dari proses penyadaran hingga tercapainya kemandirian. Indikasinya adalah masyarakat mampu mengatasi problema sosial yang dihadapinya selama ini.

1.3 Tujuan

Pengabdian Kolaboratif antara dosen dengan mahasiswa IAIN Jember tahun 2020 dilaksanakan dengan tujuan sebagai berikut:

1. Melatih penalaran, kepekaan, dan ketrampilan mahasiswa dalam bidang riset aksi untuk bersama-sama masyarakat mengidentifikasi, memetakan dan menganalisis dan mencari solusi problema sosial yang dihadapi masyarakat, melakukan minimal pemetaan dan analisis masalah.
2. Mendialogkan sekaligus mentransformasikan kerangka berpikir teoritis-akademis dalam realitas kehidupan sosial yang nyata.
3. Memberikan pengalaman kepada mahasiswa untuk belajar secara langsung dalam menghadapi berbagai persoalan kompleks, melalui proses partisipatoris sehingga dapat membantu masyarakat menemukan cara menghadapi problem sosial yang mereka hadapi.
4. Mengembangkan potensi mahasiswa sesuai bidang keilmuannya ke arah peningkatan kemampuan dalam profesinya yang dilaksanakan secara mandiri.

1.4 Sasaran dan Manfaat

Pengabdian Kolaboratif antara dosen dengan mahasiswa diharapkan dapat memberikan manfaat pada masyarakat, pemerintah, mahasiswa dan IAIN Jember.

a. Bagi Masyarakat

1. Masyarakat memperoleh bantuan tenaga dan pikiran untuk meningkatkan cara pikiran, pengetahuan dan keterampilannya, sehingga dapat menumbuhkan potensi sumberdaya dan selanjutnya berkembang secara mandiri.
2. Terbentuknya kemampuan dan partisipasi masyarakat dalam pembangunan, sehingga upaya kelanjutan pembangunan khususnya pembangunan dalam bidang agama dapat terjamin.
3. Memahami bahwa program Pengabdian Kolaboratif merupakan bagian dari pembangunan bidang pendidikan di perguruan tinggi dalam sektor pengabdian masyarakat.
4. Mendapatkan peningkatan cara berfikir secara terprogram dengan langkah yang sejalan dengan program pembangunan secara inovatif dan konstruktif.
5. Memahami keberadaan kader-kader bangsa terdidik yang akan menjadi penerus pembangunan.
6. Memperoleh syiar islam dalam kehidupan yang damai, rukun, dan sejahtera dalam wilayah RI berdasarkan pancasila dan UUD 1945.

b. Bagi

Pemerintah

- a. Membantu mempercepat proses pembangunan yang dilaksanakan oleh pemerintah antara lain dalam meningkatkan sumber daya manusia.
- b. Membuka akses kemitraan dan komunikasi timbal balik antara perguruan tinggi dengan pemerintah.
- c. Membantu untuk meminimalisir permasalahan sosial yang ada di masyarakat, khususnya dalam perekonomian.

- d. Membantu menghidupkan kembali organisasi-organisasi di desa, sehingga di harapkan dapat membantu kinerja dari pemerintah desa.
- c. Bagi Mahasiswa
 - a. Mendewasakan cara berfikir, bersikap, dan bertindak serta meningkatkan daya penalaran mahasiswa dalam melakukan pengkajian, perumusan dan pemecahan masalah secara praktis dan terpadu.
 - b. Melatih dan membiasakan mahasiswa menghadapi dan menyelesaikan permasalahan melalui kerjasama antarabidang keahlian.
 - c. Mendalami penghayatan dan pengetahuan mahasiswa terhadap berbagai masalah dalam masyarakat yang sedang melaksanakan pembangunan khususnya bidang agama.
 - d. Merealisasi program mahasiswa dalam kegiatannya.
 - e. Mempersiapkan diri menjadi fasilitator dan katalisator bagi problema masyarakat.
 - f. Membekali mahasiswa dengan pengalaman sebagai penerus pembangunan yang bertanggung jawab terhadap dirinya sebagai seorang profesional.
- d. Bagi perguruan Tinggi
 - a. Mendapatkan masukan bagi penyelenggaraan pendidikan/ pengajaran, penelitian dan pengabdian pada masyarakat.
 - b. Meningkatkan partisipasi dan peranan IAIN Jember dalam melaksanakan pembangunan di bidang agama di sector ekonomi.
 - c. Meningkatkan kerjasama IAIN dengan pemerintah daerah dan instansi yang terkait.
 - d. Mendapatkan masukan balik (feedback) integritas IAIN Jember dari masyarakat sehingga menjadi masukan untuk memantapkan fungsi pusat penelitian dan pengabdian masyarakat berikut pengembangannya berkenaan dengan ilmu pengetahuan agama islam.

1.5 Fasilitator dan Peserta

- a. Fasilitator

Adapun beberapa perangkat Dusun Sumber Tumpuk Desa Kalipengung Kecamatan Randuagung Kabupaten Lumajang adalah sebagai berikut:

Kepala Desa : Pak H. hajer
 Kepala Dusun : Pak Saidi
 RW05 : Pak Bunirang
 RW06 : Pak Mat
 RT17 : Pak Bahri
 RT18 : Pak Sidin
 RT19 : Pak Minto
 RT20 : Pak Jusam
 RT21 : Pak Samat
 RT22 : Pak Durhalem
 RT23 : Pak Muslim
 RT24 : Pak Ahmad

b. Peserta

Adapun peserta Pengabdian Kolaboratif antara lain :

NO	NAMA	NIM/NIP	JENIS KELAMIN	STATUS
1	Ach. Roni Subhan M.Pd		Laki-laki	Dosen
2	Mabruroh Karimah	U20172010	Perempuan	Mahasiswa
3	Ali Akbar Ammar Ar-rozi	S20172067	Laki-Laki	Mahasiswa
4	Kuni Nurhidayah	U20174026	Perempuan	Mahasiswa
5	Achmad Rofik	S20172063	Laki-laki	Mahasiswa
6	Wiwik Nur Hidayah	U20174007	Perempuan	Mahasiswa
7	Ifa Lutfiyah	E20174006	Perempuan	Mahasiswa

8	Zuhriyatul Maqbula	E20171197	Perempuan	Mahasiswa
9	Ulfatu Solihah Rahma Watulillah	E20174007	Perempuan	Mahasiswa
10	Mutmainnah	E20173091	Perempuan	Mahasiswa
11	Siti Aminah	E20173017	Perempuan	Mahasiswa
12	Muhammad Haris Taufiqur Rahman	S20173023	Laki-laki	Mahasiswa
13	Muhammad Reza Fahlevi	E20172061	Laki-laki	Mahasiswa
14	Siti Nur Rahma	E20172188	Perempuan	Mahasiswa
15	Luluk Mukarromah	S20172014	Perempuan	Mahasiswa

Tabel 1.1

1.6 Misi dan Target

a. Misi

1. Misi Akademis

Sebagai pengembang misi akademis, Pengabdian Kolaboratif merupakan upaya pengkolaborasikan berbagai disiplin ilmu baik secara inter maupun multidisiplin yang dikembangkan oleh IAIN Jember.

2. Misi Sosial

3. Dalam misi sosialnya, Pengabdian Kolaboratif antara dosen dengan mahasiswa IAIN Jember merupakan upaya pemberdayaan potensi masyarakat ke arah perubahan sosial dan kemandirian.

b. Target

1. Terwujudnya program Pengabdian Kolaboratif yang terealisasi dalam gerak langkah kegiatan pembangunan masyarakat sehingga dapat meningkatkan pembangunan masyarakat serta dapat meningkatkan keterampilan, pengetahuan dan profesionalisme peserta.

2. Menanamkan kesadaran dan meningkatkan upaya pelaksanaan pembangunan yang bersih dan berwibawa baik dalam bidang material maupun spiritual.
3. Meningkatkan profesionalisme kerja peserta dengan menghayati perannya di tengah masyarakat.

1.7 Waktu dan Tempat

Adapun waktu dan tempat pelaksanaan Pengabdian Kolaboratif yaitu dilaksanakan pada:

- 1 Hari/Tanggal :Rabu 29 januari 2020 s/d 29 Februari 2020
- 2 Tempat :Dusun Sumber Tumpuk – Desa Kalipengung – Kecamatan Randuagung – Kabupaten Lumajang.

1.8 Proses dan Jadwal

a. Proses

Dalam pelaksanaan proses Pengabdian Kolaboratif yang bertema PAR (Participatory Action Research), kita melakukan pendekatan dan peninjauan secara mendalam terhadap masyarakat Dusun Krajan– Desa Tempurejo, dalam pendekatan tersebut meliputi berbagai hal dan tujuan yang mana tujuan tersebut telah dijelaskan pada halaman sebelumnya dalam bab ini.

b. Jadwal kegiatan

NO	Hari/ Tanggal Pelaksanaan	Jenis Kegiatan
1	Rabu 22 januari 2020	<ul style="list-style-type: none"> • Pembekalan penelitian kolaboratif • Pembahasan materi-materi PAR
2	Kamis 23 januari 2020	<ul style="list-style-type: none"> • Praktek penelitian lapangan • Presentasi hasil praktek penelitian lapangan
3	Jum'at 24 januari 2020	<ul style="list-style-type: none"> • Survey Lokasi

4	Selasa 28 januari 2020	<ul style="list-style-type: none"> • Bersih-bersih rumah posko • Silaturahmi dengan tetangga
5	Rabu 29 januari 2020	<ul style="list-style-type: none"> • Pembukaan dan Pelepasan KKN di Pemkab Lumajang • Silaturahmi ke rumah Pak Kasun • Pembuatan struktur posko
6	Kamis 30 januari 2020	<ul style="list-style-type: none"> • Belanja ke pasar • Makan bersama • breafing • Kunjungan ke Balai Desa untuk mencari Peta Desa • Menentukan batas Dusun Sumber Tumpuk
7	Jumat 31 januari 2020	<ul style="list-style-type: none"> • Makan bersama • breafing • Survey untuk pembuatan mapping • Silaturahmi bersama pak kasun, beserta RT/RW • Evaluasi
8	Sabtu 1 Februari 2020	<ul style="list-style-type: none"> • Breafing • Mapping bersama RT/RW • Penggabungan peta per RT/RW • Pembukaan dan pelepasan di Balai Desa Kalipenggung • Evaluasi
9	Minggu 2 Februari 2020	<ul style="list-style-type: none"> • Belanja ke pasar • Makan bersama • breafing • Crosheck mapping • Pembuatan peta Dusun Sumber Tumpuk

		<ul style="list-style-type: none"> • Rapat dengan DPL • Mengajar ngaji di masjid darussalam • Evaluasi
10	Senin 3 Februari 2020	<ul style="list-style-type: none"> • makan bersama • breafing • Mengajar RA Nurul Hasan • survey untuk pembuatan Transektor • Mengikuti kegiatan Muslimatan RT 18 • Mengajar ngaji di masjid darussalam • Pembuatan Transektor • Evaluasi
11	Selasa 4 Februari 2020	<ul style="list-style-type: none"> • Makan bersama • breafing • Mengajar RA Nurul Hasan • Mengajar ngaji di masjid darussalam • Melanjutkan pembuatan Transektor • Finishing Mapping • Evaluasi
12	Rabu 5 Februari 2020	<ul style="list-style-type: none"> • belanja ke pasar • makan bersama • breafing • Mengajar RA Nurul Hasan • mencari potensi sesuai prodi masing-masing • Mengajar ngaji di masjid darussalam

		<ul style="list-style-type: none"> • Evalalasi
13	Kamis 6 Februari 2020	<ul style="list-style-type: none"> • makan bersama • breafing • Mengajar RA Nurul Hasan • menemukan potensi home industry pembuatan kripik singkong • Mengajar ngaji di masjid darussalam • crosheck pembuatan Transektor • finishing Transektor • evaluasi
14	Jumat 7 Februari 2020	<ul style="list-style-type: none"> • makan bersama • breafing • Mengajar RA Nurul Hasan • survey untuk pembuatan Diagram Venn • Mengikuti kegiatan Muslimatan • Evaluasi
15	Sabtu 8 Februari 2020	<ul style="list-style-type: none"> • Makan bersama • breafing • Mengajar RA Nurul Hasan • Pembuatan Diagram Venn • Evaluasi
16	Minggu 9 Februari 2020	<ul style="list-style-type: none"> • Belanja ke pasar • Makan bersama • breafing • Silaturrahi ke posko-posko yang ada di kecamatan Randuagung • Rapat dengan DPL • Mengajar ngaji di masjid

		<p>darussalam</p> <ul style="list-style-type: none"> • Melanjutkan pembuatan Diagram Venn • Evaluasi
17	Senin 10 Februari	<ul style="list-style-type: none"> • Makan bersama • breafing • Mengajar RA Nurul Hasan • Mengajar ngaji di masjid darussalam • Crosheck diagram Venn • Finishing diagram Venn • Evaluasi
18	Selasa 11 Februari 2020	<ul style="list-style-type: none"> • Makan bersama • breafing • Mengajar RA Nurul Hasan • Survai Pembuatan pohon masalah • Mengajar ngaji di masjid darussalam • Evaluasi
19	Rabu 12 Febuari 2020	<ul style="list-style-type: none"> • Makan bersama • breafing • Mengajar RA Nurul Hasan • Pembuatan pohon masalah • Mengajar ngaji di masjid darussalam • Evaluasi
20	Kamis 13 Febuari 2020	<ul style="list-style-type: none"> • Belanja ke pasar • Makan bersama • breafing • Mengajar RA Nurul Hasan • Mengajar ngaji di masjid

		<p>darussalam</p> <ul style="list-style-type: none"> • Melanjutkan pohon masalah • Evaluasi
21	Jum'at 14 Febuari 2020	<ul style="list-style-type: none"> • Makan bersama • breafing • Mengajar RA Nurul Hasan • Mengajar ngaji di masjid darussalam • Finising pohon masalah • Evaluasi
22	Sabtu 15 Febuari 2020	<ul style="list-style-type: none"> • Makan bersama • breafing • Mengajar RA Nurul Hasan • Rapat dengan DPL • Survay Pembuatan Diagram Alur • Mengajar ngaji di masjid darussalam • Evaluasi
23	Minggu 16 Febuari 2020	<ul style="list-style-type: none"> • Makan bersama • breafing • Liburan ke pemandian • Silaturahmi ke rumah DPL
24	Senin 17 februari 2020	<ul style="list-style-type: none"> • Belanja ke pasar • Makan bersama • breafing • Mengajar RA Nurul Hasan • Mengajar ngaji di masjid darussalam • Pembuatan Diagram Alur • Evaluasi
25	Selasa 18	<ul style="list-style-type: none"> • makan bersama

	februari 2020	<ul style="list-style-type: none"> • breafing • mengajar RA Nurul Hasan • Mengajar ngaji di masjid darussalam • Crosheck Diagram Alur • Finishing Diagram Alur • Evaluasi
26	Rabu 19 februari 2020	<ul style="list-style-type: none"> • Belanja ke pasar • Makan bersama • breafing • Mengajar RA Nurul Hasan • Bertamu ke rumah tetangga
27	Kamis 20 februari 2020	<ul style="list-style-type: none"> • Makan bersama • Breafing • Mengajar RA Nurul Hasan • Wawancara terkait jual beli janda di dusun sumber tumpuk • Makan malam bersama pak Kasun
28	Jumat 21 februari 2020	<ul style="list-style-type: none"> • Belanja ke pasar • Makan bersama • Mengajar RA Nurul Hasan • Senam bersama di Balai Desa Kalipenggung • Breafing • Menemukan budidaya tumbuhan Lorkong/Porang • Evaluasi
29	Sabtu 22 februari 2020	<ul style="list-style-type: none"> • Makan bersama • Breafing • Mengajar RA Nurul Hasan

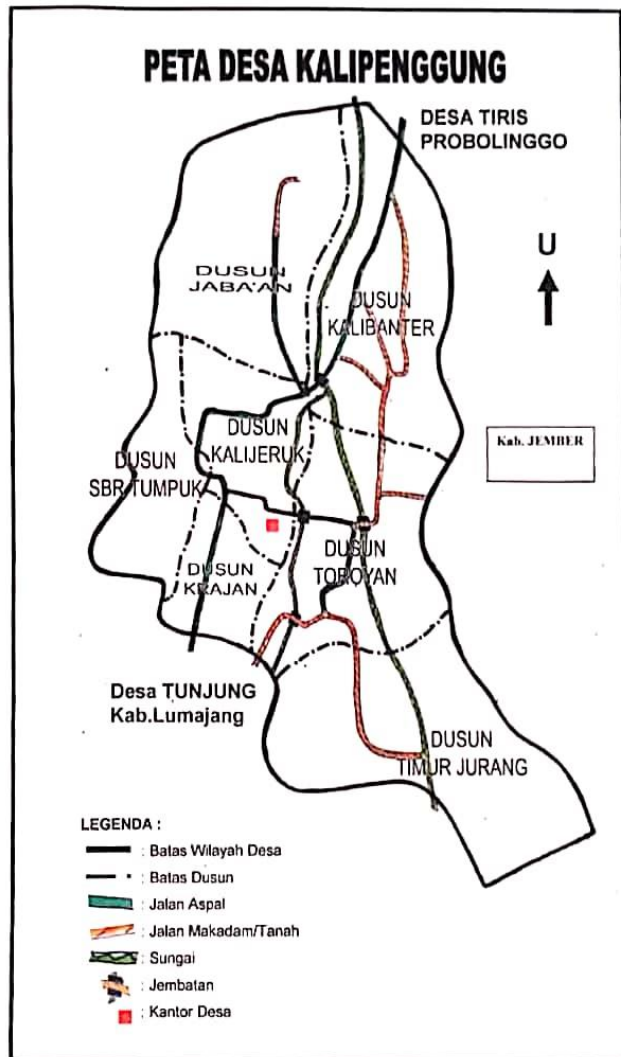
		<ul style="list-style-type: none"> • Rapat dengan DPL mengenai budidaya tumbuhan Lorkong/Porang • Wawancara terkait tumbuhan Lorkong/porang • Evaluasi
30	Minggu 23 Februari 2020	<ul style="list-style-type: none"> • Makan bersama • Breafing • Menghias kelas RA Nurul Hasan • Kerja Bakti bersama warga dan RT 24
31	Senin 24 Februari 2020	<ul style="list-style-type: none"> • Makan bersama • Melanjutkan menghias kelas RA Nurul Hasan • Mengajar RA Nurul Hasan
32	Selasa 25 Februari 2020	<ul style="list-style-type: none"> • Makan bersama • Breafing • Mengajar RA Nurul Hasan • Workshop terkait tumbuhan lorkong/porang bersama masyarakat • Evaluasi
33	Rabu 26 Februari 2020	<ul style="list-style-type: none"> • Makan bersama • Belanja ke pasar • Mengajar RA Nurul Hasan • Breafing • BAKSOS (Bakti sosial)
34	Kamis 27 Februari 2020	<ul style="list-style-type: none"> • Belanja ke pasar • Makan bersama • Mengajar RA Nurul Hasan
35	Jum'at 28 Februari 2020	<ul style="list-style-type: none"> • Makan bersama • Mengajar RA Nurul Hasan

36	Sabtu 29 Februari 2020	<ul style="list-style-type: none">• Makan bersama• Go home
----	---------------------------	---

Tabel 1.2

BAB II
GAMBARAN UMUM DESA DAN DUSUN SECARA PAR
(Participatory Action Research)

2.1 Peta Desa dan Monografi Desa kalipenggung



Gambar 1.1

Desa kalipenggung terletak di wilayah kecamatan randuagung kabupaten lumajang dengan posisi dibatasi wilayah desa-desa tetangga. Luas wilayah Desa Kalipenggung adalah 19.31 Km². Luas lahan yang ada terbagi kedalam 3 kelompok, yaitu tanah seluas 333.00 Ha. Tanah kering seluas 263.40Ha. Dan lainnya seluas 1,323.90 Ha beberapa peruntukannya yang dapat dikelompokkan seperti

fasilitas umum, pemukiman, pertanian, perkebunan, kegiatan ekonomi dan lain-lain. Kemudian batas-batas wilayah desa kalipenggung adalah sebagai berikut:

- a. Sebelah utara : Ds. Tlogosari Kec. Teres Kab. Probolinggo
- b. Sebelah barat : Ds. Ranulogong Kec. Randuagung Kab. Lumajang
- c. Sebelah selatan : Ds. Tunjung Kec. Randuagung Kab. Lumajang
- d. Sebelah timur : Ds. Jamintoro Kec. Sumber baru Kab. Jember.

2.2 Sejarah Desa Kalipenggung

Sejarah Desa Kalipenggung tidak terlepas dari sejarah yang mana Desa Kalipenggung adalah Desa yang kaya akan sumber mata air yang bening dan membentuk sungai – sungai yang melalui lereng-lereng perbukitan dan kemudian desa ini dikenal dengan sebutan “*Kalipenggung*”. Adapun kepala desa yang pernah menjabat hingga sekarang adalah sebagai berikut: Ibrahim, Miskandar, Budi Budoyo, Budiono, Aji Sudirman, H.Sundihardjo, S.Pd. dan sekarang H. Hajer.

2.3 Peta dan Monografi Dusun Sumber tumpuk

- a. Peta Dusun



Gambaran 1.2

Terdapat beberapa hal yang kami temukan yang ada pada dusun ini ketika memulai pemetaan wilayah terkait sumber daya alam dan infrastruktur dusun yaitu :

1. Lahan pertanian tebu, sengon, jagung, coklat, padi, cabe dan mayoritas adalah tebu
2. Pekarangan banyak ditanami buah-buahan; pisang, salak
3. Mayoritas peternak Sapi
4. Tidak padat penduduk
5. Sungai kering
6. TK dan PAUD
7. Masjid dan Musholla
8. Posyandu
9. Jembatan
10. Jalan Aspal

Dari beberapa hasil yang telah ditemukan diatas mengenai dusun Sumber Tumpuk dapat kita analisa bahwa kondisi tanah sangat subur. Sebagian besar wilayah dusun Sumber Tumpuk adalah pertanian yaitu tebu, jagung, sengon, jagung, coklat, padi, cabe, yang mayoritas ditanami tebu. Tanaman yang biasa tumbuh di sekitar pemukiman adalah pisang dan salak. Jalan yang ada di dusun Sumber Tumpuk banyak yang telah di Aspal, sehingga masyarakat nyaman dalam beraktivitas sehari-hari.

b. Sejarah Dusun Sumber Tumpuk

dalam menggali informasi sejarah dusun Sumber Tumpuk kami mengalami kesulitan.

Yang dimaksud kata “sumber” adalah “sumber mata air” artinya di dusun Sumber Tumpuk terdapat sumber mata air yang bertumpuk-tumpuk/ banyak. Dari sinilah dusun ini disebut dengan “Sumber Tumpuk”

c. Letak Geografis Dusun Sumber Tumpuk

Wilayah Dusun Sumber Tumpuk Terletak di Desa Kalipengung Kecamatan Randuagung Kabupaten Lumajang. Dusun Sumber Tumpuk

memiliki 2 RW dan 7 RT. Adapun Batas-batas wilayah Dusun Sumber Tumpuk antara lain sebagai berikut:

1. sebelah utara : Dusun Jabaan
2. sebelah barat : Desa Logong
3. sebelah timur : Dusun Krajan
4. sebelah selatan : Desa Gedang Mas dan Tunjung

d. Kondisi Geografis

Letak Geografis dusun sumber tumpuk berada didataran tinggi mempunyai cuaca yang panas dan berudara dingin. Permukaan tanahnya terasing dengan perairan yang melimpah mayoritas warga dusun sumber tumpuk adalah petani. Di dusun sumber memiliki tanah yang subur dan juga dan tanaman yang bermanfaat.

e. Kondisi Sosial Ekonomi

Mayoritas masyarakat sumber tumpuk menandalkan kehidupannya kepada pertanian dan perantauan. Memang tidak ada data yang tersedia di dusun sumber tumpuk menunjukkan secara kuantitatif berapa jumlah masyarakat sumber tumpuk yang bekerja di luar sektor pertanian. Sebagian masyarakat ada yang mempunyai usaha rumahan yaitu pembuatan kripik singkong. Salah satu masyarakat sumber tumpuk ada juga yang menjadi pengepul janur untuk di distribusikan ke Bali, sehingga bisnis janur juga menjadi salah satu mata pencaharian masyarakat sumber tumpuk, mereka mencari janur untuk kemudian di setorka kepada pengepul. Selain itu masyarakat sumber tumpuk juga berprofesi sebagai Buruh Tani.

Tidak hanya itu, kondisi tanah di dusun Sumber Tumpuk yang amat subur menyimpan potensi alam yang melimpah dan masyarakat sekitar memanfaatkan dengan bercocok tanam diantaranya Jagung, Tebu, Sengon, Kelapa, dan padi menjadi komoditas terbesar di Dusun ini.

Di Dusun Sumber Tumpuk kami menemukan satu lahan yang menanam Tumbuhan Lorkong, tumbuhan lorkong merupakan tanaman sela yang tidak memerlukan banyak perawatan entah dari pupuk maupun air dan tumbuhan lorkong cocok dengan kondisi tanah di dusun Sumber

Tumpuk .Sehingga kita berinisiatif untuk mengajak masyarakat menanam dan membudidayakan tanaman lorkong untuk meningkatkan perekonomian masyarakat Sumber Tumpuk.

f. kondisi sosial budaya

Kondisi sosial budaya masyarakat sekitar tidak terlalu terlihat, namun demikian bukan berarti mereka tidak mempunyai kebudayaan sama sekali, namun dari hasil pengamatan kami menemukan salah satu adat di Sumber Tumpuk yang termasuk dalam pandalungan. Bersuku madura dan tinggal di tanah jawa sehingga menghasilkan perpaduan di antara keduanya. Terdapat kenduri atau selamatan pada hari-hari besar yang dilakukan bersama-sama oleh warga. Sebagai bentuk rasa syukur, melalui kenduri atau selamatan sematam ini kerukunan juga dapat terjadi di lingkungan Dusun Sumber Tumpuk.

Selain adat istiadat keagamaan terdapat kebiasaan-kebiasaan buruk masyarakat Sumber Tumpuk yang terjadi secara turun menurun, yaitu mabuk-mabukan, perjudian, kenakalan remaja, dan adanya jual beli janda. Perjudian biasa dilakukan dengan sabung ayam dan adu merpati yang bertempat diperkampungan sekitar Dusun Sumber Tumpuk.

Sedangkan dalam pendidikan, kurangnya kesadaran serta kurangnya dorongan orang tua, kenakalan remaja yang biasa terjadi adalah mabuk-mabukan, Narkoba dan perzinahan.

Satu hal yang sebenarnya perlu di perhatikan yaitu bagaimana respon masyarakat dan pemerintah sendiri terhadap kebiasaan-kebiasaan buruk tersebut. Masyarakat tersebut cenderung membiarkan dan menganggapnya hal yang biasa dan lumrah.

g. kondisi Sosial Keagamaan

Kondisi sosial keagamaan Dusun Sumber Tumpuk bisa dibilang sangat baik, hal ini dibuktikan dari beberapa kegiatan yang bernuansa syiar islam seperti pengajian rutin muslimatan di tiap jumat dan senin yang bertujuan merekatkan tali silaturahmi juga mengukuhkan *ukhwah islamiyah*, yang mana kegiatan tersebut diadakan khusus untuk ibu-ibu warga Dusun Sumber Tumpuk. Ada juga kegiatan rutin musliminan di

tiap hari kamis malam jum'at khusus untuk bapak-bapak warga dusun sumber tumpuk.

Ada juga kegiatan khotmil quran atau masyarakat sumber tumpuk lebih mengenal dengan istilah sarwaan yang di lakukan tiap satu bulan sekali, dilakukan dengan Anjangsana yakni berpindah tempat dari rumah satu ke rumah yang lain.

BAB III

IDENTIFIKASI MASALAH

Penyusunan identifikasi masalah dilakukan agar seluruh kegiatan dapat terencana dengan baik dan tepat. Dari beberapa rencana yang telah disusun bersama, ada sekitar 6 pendekatan yang menjadi skala prioritas yang akan dilaksanakan. Penyusunan identifikasi masalah ini melibatkan masyarakat dusun krajan itu sendiri kemudian para tokoh masyarakat, RT/RW, Kasun, dan perangkat desa. Adapun identifikasi masalah ini dapat dijabarkan sebagai berikut :

3.1 Mapping



Gambar
1.3

a) Des

kripsi

Mapping atau pemetaan merupakan gambaran kondisi wilayah (desa, dusun, RT, atau wilayah yang lebih luas) bersama masyarakat. Teknik PAR ini digunakan untuk memfasilitasi masyarakat dalam mengungkapkan

keadaan wilayah desa/dusun beserta lingkungannya sendiri. Tema yang diusung atau yang diambil yaitu sumber daya alam. Pengambilan tema tersebut merupakan fakta dasar yang menunjukkan banyaknya pendidikan di Dusun Sumber Tumpuk ini. Di Dusun Sumber Tumpuk lembaga pendidikan umum hanya terdiri dari paud, taman kanak-kanak. Mengenai lembaga pendidikan agama tidak ada pesantren di dusun Sumber Tumpuk, hanya ada madrasah setiap sore.

b) Analisis

Pembuatan *mapping* atau pemetaan dengan cara melakukan penelusuran dusun. Kemudian mewawancarai warga sekitar dusun Sumber Tumpuk untuk menanyakan batasan-batasan dusun dan fasilitas-fasilitas yang terdapat dalam batasan-batasan tersebut.

Selanjutnya, *mapping* dilakukan secara kelompok untuk menelusuri setiap RT yang ada di dusun Sumber Tumpuk. Pembagian tugas untuk setiap RT dilakukan oleh dua orang yang akan didampingi oleh setiap ketua RT. Tugas *mapping* sekaligus mencari data mengenai fasilitas, potensi, dan masalah apa saja yang ada di dusun Sumber Tumpuk dilakukan secara merata oleh tiap kelompok yang terdiri dari dua orang tadi.

Mapping setiap RT digambar dalam kertas A4 dalam bentuk peta beserta penjelasan jumlah rumah dan pekarangan yang ada pada setiap RT. Peta tiap RT dikumpulkan dan disatukan, kemudian dipadankan dengan peta dasar yang didapatkan dari kantor desa untuk mengetahui bentuk peta dusun secara utuh.

Sebagian besar wilayah dusun Sumber Tumpuk adalah ladang pertanian yang mayoritas mata pencahariannya adalah petani atau buruh tani. Maka kami memutuskan tema *mapping* yang kami ambil adalah mengenai sumber daya alam. Sehingga tampilan item yang paling ditonjolkan adalah sumber daya alam yang ada di dusun Sumber Tumpuk.

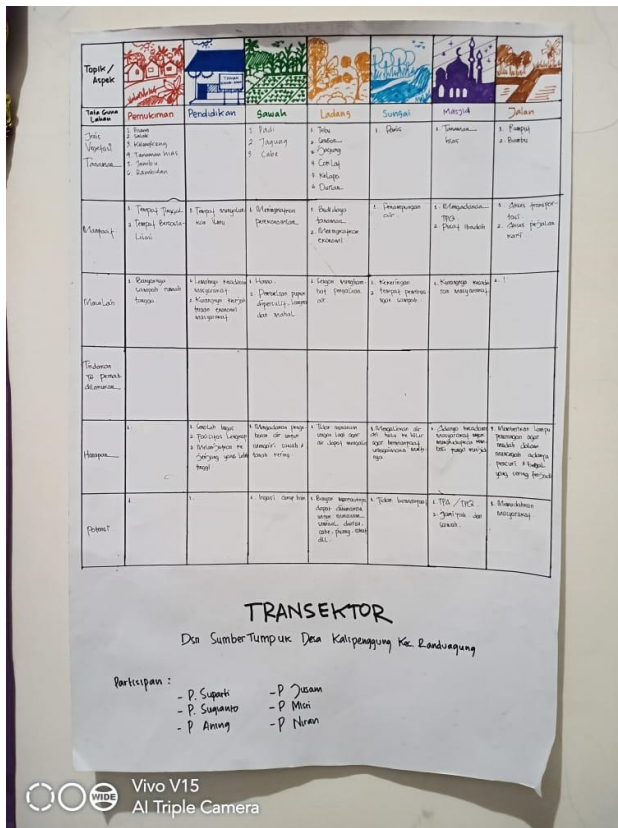
Komoditas tani yang paling menonjol adalah tanaman tebu. Sedangkan, fasilitas yang ada di dusun Sumber Tumpuk terdapat satu masjid, sekolah, posyandu dan di setiap RT terdapat tiga sampai empat Musholla. Dilihat dari luas wilayahnya, pemukiman warga termasuk dalam jumlah yang sedikit dan

tidak menyebar secara menyeluruh (berkelompok). Biasanya pola pemukiman banyak terbentuk dipinggir jalan. Memiliki 02 RW dan 08 RT (RT 17-24) dengan jumlah kepala keluarga rata-rata per RT 30-40 KK.

Titik awal mapping diawali dari sebelah Timur dusun Sumber Tumpuk yang dilakukan secara bersama. langkah awal yang ditentukan adalah menentukan batas-batas dusun, hasil dari mapping pertama, bahwa semua batas dusun adalah ladang tebu atau jagung. Setelah hasil mapping pertama berhasil, kami memutuskan bahwa mapping keesokan harinya dilakukan secara menyebar, yang mana setiap dua anak melakukan mapping per RT yang didampingi oleh pak RT masing-masing.

Dari kawasan RT paling timur yakni RT ### diawali dengan jalan beserta perumahan warga di pinggir-pinggir jalan, dan ladang tebu di belakang pemukiman, lalu berjalan ke arah barat, di sebelah kanan jalan terdapat tikungan ke arah utara, sebelah kanan jalan tikungan tersebut terdapat dua rumah dan di sebelah kiri hanya pekarangan.

3.2 Transektor



Gambar 1.4

1. Deskripsi

Transektor atau penelusuran desa merupakan sebuah teknik yang digunakan untuk memfasilitasi masyarakat dalam pengamatan langsung lingkungan dan keadaan sumber daya dengan cara berjalan menelusuri wilayah desa/dusun dengan mengikuti suatu lintasan tertentu yang telah disepakati. Dengan menggunakan teknik transektor, akan diperoleh sebuah gambaran tentang keadaan sumber daya alam masyarakat beserta masalah-masalah dan perubahan-perubahan yang ada di dalam lingkungan tersebut. Serta potensi-potensi di Dusun Sumber Tumpuk tersebut. Hasil dari sebuah transektor akan digambar dalam diagram transektor atau gambaran irisan muka bumi.

Kami memulai penelusuran dusun pada tanggal 02 Februari 2020. Dalam pengambilan data transektor tersebut kami menelusuri di dusun Sumber Tumpuk untuk melihat secara langsung keadaan sekitar. Pada saat penelusuran dusun, kami menyempatkan diri singgah di rumah warga untuk silaturahmi dan mencari informasi tambahan terkait transektor Dusun Sumber Tumpuk.

Dalam pembuatan transektor kami dibantu oleh para RT yang ada di Dusun Sumber Tumpuk yakni, RT 17 pak bahri, RT 18 Pak sidin, RT 19 pak Minto, RT 20 pak Bunirang, RT 21 pak Samad, RT 22 Pak Halim, RT 23 pak Mus, dan RT 24 pak Mad. Dengan ini kami akan semakin mudah untuk menganalisa dari setiap warga yang ada di Dusun Sumber Tumpuk.

2. Analisis

Dari penelusuran desa yang kami lakukan, terdapat delapan Topical Aspect yang kami temukan di Dusun Sumber Tumpuk, yaitu:

a. Tata guna lahan

Dapat dilihat mayoritas wilayah Sumber Tumpuk

1. Pemukiman
2. Pendidikan
3. Sawah

4. Ladang
 5. Sungai
 6. Masjid
 7. Jalan
- b. Jenis Vegetasi tamanan
1. Pemukiman: pisang, salak, kelengkeng, tanaman hias, jambu, rambutan.
 2. Pendidikan: -
 3. Sawah: padi, jagung, cabe.
 4. Ladang: tebu, sengon, jagung, coklat, kelapa, durian.
 5. Sungai: pakis.
 6. Masjid: tanaman hias.
 7. Jalan: rumput bambu
- c. Manfaat
1. Pemukiman: tempat tinggal, tempat bersosialisasi
 2. Pendidikan: tempat menyalurkan ilmu.
 3. Sawah: meningkatkan perekonomian.
 4. Ladang: budi daya tanaman, meningkatkan ekonomi
 5. Sungai: penampungan Air.
 6. Masjid: mengadakan TPQ, pusat ibadah.
 7. Jalan: akses transportasi, akses pejalan kaki
- d. Masalah
1. Pemukiman : Banyaknya sampah rumah tangga
 2. Pendidikan : Lemahnya kesadaran masyarakat, Kurangnya kesejahteraan ekonomi masyarakat
 3. Sawah : Hama, Pembelian pupuk dipersulit, langka dan mahal
 4. Ladang : Sengon menghambat pengaliran air
 5. Sungai : Tempat pembuangan sampah
 6. Masjid : Kurangnya kesadaran masyarakat
 7. Jalan : kurang baik
- e. Tindakan Yang Pernah Dilakukan

1. Pemukiman : memberikan pengarahan pada warga tentang bahayanya membuang sampah sembarangan
2. Pendidikan : melakukan pengajaran (mengajar) kepada anak dibawah umur tentang pentingnya pendidikan
3. Sawah : memberikan penyuluhan kepada warga untuk membuat pupuk sendiri dari kotoran hewanternak (pupuk kandang)
4. Ladang : merapikan akar-akar sengonyang menyumbat perairan
5. Sungai : membersihkan sampah disungai
6. Masjid : mengajak masyarakat untuk sholat berjamaah dan jugamengajar anak-anakngaji
7. Jalan : mengajak warga untuk menutupi jalan yang berlubang dengan pasir dan koral

f. Harapan

1. Pemukiman : warga bebas dari sampah dan juga bersih
2. Pendidikan : Sekolah bagus, Fasilitas lengkap, Melanjutkan ke jenjang yang lebih tinggi
3. Sawah : Mengadakan pengeboran air untuk mengairi sawah dan tanah kering
4. Ladang : Tidak menanam sengon lagi agar air dapat mengalir
5. Sungai : Mengalirkan air dari hulu ke hilir agar bermanfaat sebagaimana mestinya
6. Masjid : Adanya kesadaran untuk menghidupkan kembali fungsi masjid
7. Jalan : Memberikan lampu penerangan agar mudah dalam mencegah adanya pencuri dan begal yang sering terjadi

g. Potensi

1. Pemukiman : berpotensi akan indahny suatu perumahan yang baik dan bagus
2. Pendidikan : pendidikan di desa sumber tumpuk maju di karenakan anak-anak didesa senang akan pendidikan dan belajar
3. Sawah : Irigasi cukup baik

4. Ladang : Banyak manfaatnya dapat digunakan untuk menanam, semisal durian, cabe, pisang, coklat, dll
5. Sungai : Tidak bermanfaat
6. Masjid : TPA/TPQ, Jamiyah dan sarwah
7. Jalan : Memudahkan masyarakat

Dalam penelusuran ini diperoleh beberapa aspek yaitu ada lembaga keagamaan, lembaga pendidikan, pemukiman, sawah, ladang, sungai, serta jalan. Lembaga keagamaan dalam hal ini adalah masjid (nama masjid) yang menjadi milik umum di Dusun Sumber Tumpuk. Dimana dari segi kegunaannya masih kurang dimanfaatkan. Karena hampir mayoritas masyarakat sekitar memiliki musholla didepan rumahnya untuk melakukan ibadah. Dan juga masih tergolong disibukkan dengan sebuah pekerjaannya masing-masing.

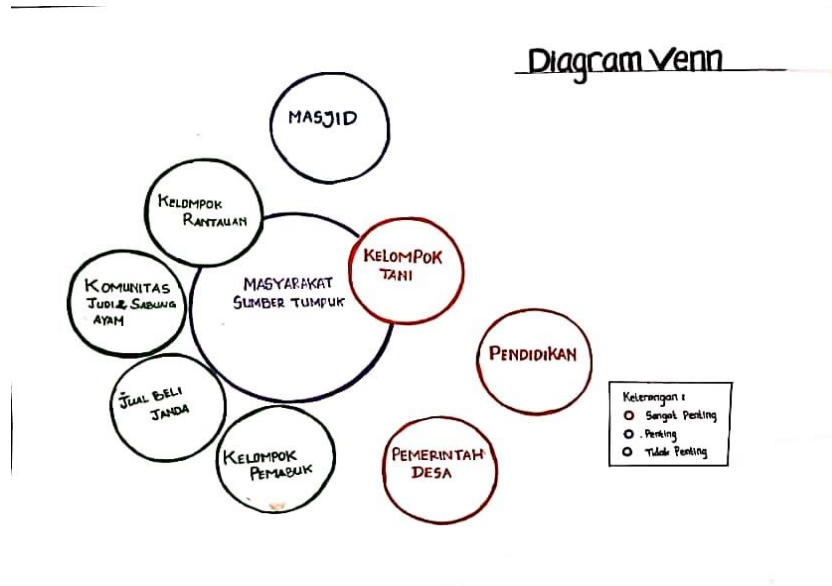
Selain manfaat masjid untuk beribadah, masjid ini juga digunakan sebagai tempat belajar agama atau biasa disebut dengan TPA (Taman Pendidikan Al-Qur'an). Masalah yang ada pada lembaga keagamaan ini yang pertama kurang adanya kesadaran masyarakat terhadap fungsi utama masjid.

Topikal aspek yang kedua yaitu lembaga pendidikan yang hak kepemilikannya adalah milik umum. Pendidikan dimana sebagai tempat adanya kegiatan belajar mengajar ini adalah PAUD (Pendidikan Anak Usia Dini) yang letaknya ada di RT 18 utara jalan.

Pemukiman masuk dalam transektor karena dilalui lintasan yang diiris, untuk lahan dimiliki oleh orang pribadi dan ada beberapa jenis tanaman yang tumbuh di sekitar pemukiman seperti tanaman Hias, pohon pisang, pohon salak, pohon rambutan, dan pohon jambu, lorkong, dan lain-lain. Pemukiman sebagai tempat hunian yang dapat dirasakan langsung manfaatnya oleh masyarakat dan sebagai tempat untuk bersosialisasi. Masalah yang muncul dari pemukiman adalah banyaknya sampah rumah tangga yang tidak dikotribusikan dengan baik.

Tanaman yang biasa ditanam di sawah adalah padi, jagung dan cabe. Potensi tanah di persawahan relatif subur, sedangkan masalah yang ada di sawah adalah adanya hama.

3.3 Diagram Venn



Gambar 1.5

1. Deskripsi

Diagram venn merupakan teknik yang bermanfaat untuk melihat hubungan masyarakat dengan berbagai lembaga yang terdapat di desa/dusun dan lingkungannya, yang memfasilitasi diskusi masyarakat untuk mengidentifikasi pihak-pihak apa berada di desa, serta menganalisa dan mengkaji peranannya, kepentingannya untuk masyarakat dan manfaat untuk masyarakat.

Teknik ini bertujuan untuk memperoleh data tentang pengaruh lembaga/tokoh masyarakat yang ada di wilayah terhadap kehidupan dan persoalan warga masyarakat, juga untuk mengukur tingkat kepedulian dan frekuensi lembaga/tokoh masyarakat dalam membantu memecahkan persoalan yang dihadapi oleh warga masyarakat.

2. analisis

terdapat lembaga/tokoh yang memiliki peran besar maupun kecil terhadap masyarakat. Yang pertama adalah pemerintah desa. Pemerintah desa ditandai dengan warna biru yang berarti memiliki peran penting. Namun, pada kenyataannya hubungan antara warga dusun Sumber Tumpuk dengan

pemerintah desa tidaklah begitu harmonis. Oleh karena itu pada diagram venn, lingkaran pemerintah tidak bersinggungan atau berada jauh dengan lingkaran masyarakat Sumber Tumpuk. salah satu masalah yang dirasa cukup menonjol adalah pemberian tanda/cap keluarga miskin pada tiap rumah yang menerima bantuan PKH (Program Keluarga Harapan). Pemberian tanda tersebut dibuat dengan ukuran yang besar, akibatnya banyak warga yang seharusnya menerima bantuan harus mengundurkan diri dikarenakan malu. masyarakat merasa tidak puas dengan peraturan tanda tersebut, sedangkan pemerintah tidak mau mengerti keluhan masyarakatnya.

Lembaga yang memiliki peranan sangat penting adalah terait pendidikan. Di dusun Sumber Tumpuk terdapat TK dan PAUD, Madrasah. Pendidikan warga Dusun Sumber Tumpuk kebanyakan hanya sempat pada tingkat SD, untuk jenjang pendidikan dari SLTP dan seterusnya sangatlah jarang. Menurut warga sekitar sekolah hanyalah sebagai formalitas, yang penting dapat membaca dan menghitung sudahlah cukup.

Dalam mata pencaharian, kelompok yang paling banyak mempengaruhi adalah kelompok tani, kedua adalah kelompok rantau. Artinya di dusun Sumber Tumpuk selain mayritas peani, mata pencaharian utama lainnya adalah merantau. Dalam diagram venn ini kelompok petani dirasa sangat penting dan juga memiliki pengaruh yang besar, maka lingkarannya ditandai dengan warna merah dan sebagian lingkaran berada dalam lingkaran masyarakat Sumber Tumpuk. alasan mengapa kelompok tani dirasa sangat penting bagi perkembangan Sumber Tumpuk bahwasanya apabila masyarakat mampu mengolah dan mendistribusikan lahan dengan baik, maka perekonomian dan kesejahteraan akan meingkat. Sedangkan, kelompok rantau tidaklah memiliki peran yang penting bagi dusun Sumber Tumpuk. namun, kelompok rantau juga mendominasi mata pencaharian di Sumber Tumpuk. Selain mudahnya mendaftar menjadi TKI, gaji yang ditawarkan cukup menggiurkan warga Sumber Tumpuk, meskipun akibatnya jauh dari sanak keluarga.

3.4 Alur Sejarah/Time Line

1. Deskripsi

Timeline adalah teknik penelusuran alur sejarah suatu masyarakat dengan menggali kejadian penting yang pernah dialami pada alur waktu tertentu.

Alasan melakukan *timeline* adalah:

- a) Teknik ini dapat menggali perubahan-perubahan yang terjadi, masalah-masalah dan cara menyelesaikannya, dalam masyarakat secara kronologis.
- b) Teknik ini dapat memberikan informasi awal yang bisa digunakan untuk memperdalam teknik-teknik lain.
- c) Sebagai langkah awal untuk teknik *trand and change*.
- d) Dapat menimbulkan kebanggaan masyarakat di masa lalu.
- e) Dengan teknik ini masyarakat merasa lebih dihargai sehingga hubungan menjadi lebih akrab.
- f) Dapat untuk menganalisa hubungan sebab akibat antara berbagai kejadian dalam sejarah kehidupan masyarakat, seperti; perkembangan desa, peran wanita, kondisi lingkungan, perekonomian, kesehatan atau perkembangan penduduk.

Sedangkan tujuan *timeline* adalah:

- a) Mengungkap kembali alur sejarah masyarakat suatu wilayah yang meliputi; topik-topik penting yang terjadi pada tahun-tahun tertentu.
- b) Mengetahui kejadian-kejadian yang pernah ada dalam masyarakat secara kronologis.
- c) Mengetahui kejadian penting masa lalu yang mempengaruhi kehidupan masyarakat.
- d) Masyarakat memahami kembali keadaan mereka pada masa kini dengan mengetahui latar belakang peristiwa penting dimasa lalu.

2. Analisis

Dusun Sumber Tumpuk adalah wilayah yang subur, memiliki tanah yang gembur dan bersuhu lembab. Memiliki penduduk yang tidak terlalu padat, dan pola pemukiman yang terbentuk hingga kini di tahun 2019 adalah terbentuk secara berkelompok-kelompok. Dari tiap kelompok pemukiman yang

terbentuk dibatasi oleh lahan pertanian, hasilnya tiap batasan wilayah RT didasarkan pada adanya kelompok-kelompok tadi.

Sejak dulu hampir seluruh masyarakat dusun Sumber Tumpuk pandai bertani. Sedangkan adanya warga yang merantau juga sudah ada sejak dahulu sejak taun 1990 an yang sekarang semakin bertambah jumlahnya. Sedangkan, perkembangan bisnis mulai berkembang pesat sejak tahun 2000 an, adanya bisnis janur, kripik, dll. Bisnis yang dikembangkan beberapa warga tersebut dapat menambah lapangan pekerjaan yang ada di dusun Sumber Tumpuk dan mampu eksis hingga sekarang.

Meskipun di desa, dusun Sumber Tumpuk dalam sarana dan prasarana seperti infrastruktur, musholla, masjid, posyandu, puskesmas, dan sekolah, sudah memadai. Namun, sarana masjid tidak difungsikan secara optimal oleh masyarakat sekitar. Adzan dan jamaah hanya dilaksanakan pada waktu sholat magrib, isya' dan subuh.

Dalam sektor pertanian, salah satu yang menjadi kendala adalah permasalahan apabila musim kemarau panjang melanda. Hampir setiap tahunnya masyarakat Sumber Tumpuk mengalami musim kemarau selama beberapa bulan. Biasanya usaha yang dilakukan masyarakat dusun Sumber Tumpuk adalah mengadakan acara selamatan sebagai bentuk permohonan pada Tuhan agar diturunkannya hujan. Untuk menghadapi bencana alam seperti gempa, tanah longsor masyarakat juga menghadapinya dengan mengadakan acara selamatan. Yang unik dari masyarakat Sumber Tumpuk adalah jika terjadi bencana alam meskipun di luar wilayah dusun maupun kota, merka juga mengadakan selamatan untuk bencana alam tersebut. Pernah suatu ketika pada desember 2019 di kota tetangga Probolinggo terjadi serangan ribuan ekor ulat daun menyerang pepohonan dan tanaman hias milik warga. Menanggapi hal tersebut, warga dusun Sumber Tumpuk melakukan selamatan untuk bencana yang ada di Probolinggo tersebut.

Mengenai sarana kesehatan meliputi puskesmas desa dan posyandu. Posyandu tidak begitu difungsikan oleh beberapa masyarakat. Alasannya, pernah terdapat kejadian setelah dari suntik vaksin dari Posyandu, sang balita justru demam selama beberapa hari. Seperti informasi yang kami dapatkan

dari salah satu warga, katanya, setelah bayinya diimunisasi di posyandu mengalami demam yang tinggi pada bayinya selama beberapa hari. Dari sinilah awal mula beberapa orang tua mulai tidak percaya lagi pada posyandu. Padahal sangat mungkin demam adalah efek dari suntik vaksin tersebut. Ketika ditanya bahwasanya bukankah memang demam efek dari suntik vaksin dan apakah sebelumnya tidak ada penjelasan dari bidannya, jawabnya justru “bukannya tambah sehat, malah tambah demam”. Salah satu peristiwa ini adalah salah satu dampak dari rendahnya pendidikan

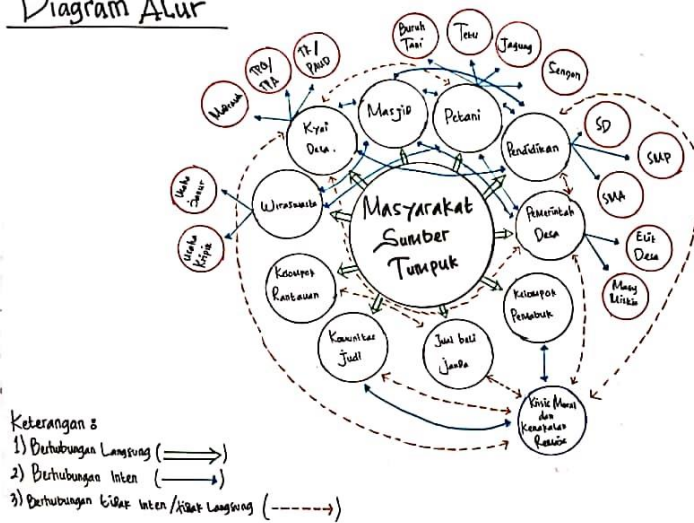
Sejak awal kegiatan kami menggali informasi, sektor yang paling mengalami perkembangan adalah perekonomian melalui bisnis. Sedangkan permasalahan yang kami temui begitu banyaknya seperti yang telah dijelaskan pada teknik diagram venn. Inti permasalahan dari semua masalah adalah bagaimana pola pemikiran masyarakat yang masih kolot. Akhirnya, kami memutuskan mengadakan program mengenai pendidikan.

Setelah satu minggu kami mengkonsultasikan rencana kami mengenai pendidikan kepada beberapa masyarakat dan juga kepada DPL (dosen pendamping lapangan) kami, hasilnya kami harus merubah program kerja yang sarannya tetap pada pendidikan. Informasi yang kami dapatkan dari beberapa warga adalah apapun program yang kami adakan haruslah memiliki nilai ekonomis yang dapat membantu kesejahteraan masyarakat Sumber Tumpuk.

Setelah tiga minggu di dusun Sumber Tumpuk, kami menemukan potensi yang dapat dikembangkan dan sangat cocok dengan pola hidup masyarakat yang sudah sangat akrab dengan pertanian. Potensi yang kami temukan adalah membudidayakan tanaman lorkong. Lorkong memiliki nilai jual yang tinggi dikarenakan manfaatnya. Perawatan yang mudah dan tidak membutuhkan lahan yang banyak adalah nilai plus dari budidaya tanaman ini sehingga akan dapat mudah diterima oleh masyarakat Sumber Tumpuk.

3.5 Diagram Alur

Diagram Alur



Gambar 1.6

1. Deskripsi

Diagram alur menggambarkan arus dan hubungan diantara semua pihak dan komoditas yang terlibat dalam suatu sistem. Diagram ini dapat digunakan untuk menganalisa alur penyebaran keyakinan dan tata niai keagamaan dalam masyarakat.

Pembuatan diagram alur digunakan untuk memfasilitasi masyarakat dalam beberapa hal, sebagai berikut:

1. Menganalisa dan mengkaji suatu sistem.
2. Menganalisa fungsi masing-masing pihak dalam sistem dan mencari hubungan antara pihak-pihak dalam sistem tersebut, termasuk pula dalam bentuk-bentuk ketergantungan.

Memberikan kesadaran kepada masyarakat dimana posisi mereka sekarang.









2. Analisis

Dari data diagram alur tersebut dapat dilihat bahwa kami membahas suatau masalah yang meliputi segala aspek yang ada di Dusun Sumber Tumpuk, mulai dari petani, pendidikan, pemerintah desa, kelompok pemabuk, jual beli janda, komunitas judi, kelompok rantau, wirausaha, kiyai desa, sampai masjid.

Diagram alur diatas menggambarkan alur masalah-masalah yang ada di dusun Sumber Tumpuk. Dapat dilihat dari diagram alur tersebut bahwa berbagai masalah yang ada di dusun Sumber Tumpuk sangatlah kompleks dan berkaitan satu sama lain meski berlainan aspek. Masyarakat dusun Sumber Tumpuk berhadapan langsung dengan kebiasaan yang telah membudaya yaitu; adanya perjudian, mabuk-mabukan, kenakalan remaja, dan adanya kebiasaan merantau. Dari mata pencaharian usaha yang berhasil sukses dikembangkan oleh warga adalah usaha janur dan usaha kripik. Sedang hubungan pemerintah desa sendiri dengan masyarakat setempat tidaklah begitu harmonis. Pemerintah kurang memperhatikan/ tidak terjun langsung melihat bagaimana amasyarakat di bawah. Sedangkan masyarakat sendiri juga hanya dapat menunggu uluran tangan dari pemerintah, tidak ada usaha untuk berbicara secara terus terang terhadap pemerintah desa mengenai apa-apa yang dikeluhkan masyarakat.

Krisis-krisis moral yang ada di masyarakat Sumber Tumpuk tidak lain penyebab utamanya adalah rendahnya pendidikan. Rendahnya pendidikan.

3.6 Trend and Change

TREND AND CHANGE	2011	2013	2016	2019	KETERANGAN
pendidikan					<ul style="list-style-type: none"> • Kesadaran orang tua akan pendidikan semakin rendah • Fokus mencari pekerjaan
ekonomi					<ul style="list-style-type: none"> • Pertanian berkembang • Semakin banyak yang merantau • Pemikiran akan bisnis berkembang

Narkoba dan perjudian, jual beli janda	★ ★	★ ★ ★	★ ★ ★ ★	★ ★ ★ ★ ★	<ul style="list-style-type: none"> • Pola pikir/<i>mindset</i> rendah
Kenakalan remaja	★ ★	★ ★ ★	★ ★ ★ ★	★ ★ ★ ★ ★	<ul style="list-style-type: none"> • Kurang perhatian orang tua • Rendahnya pendidikan dan agama

Tabel 1.3

1. Deskripsi

Trend and change merupakan teknik PAR yang memfasilitasi masyarakat dalam mengenali perubahan dan kecenderungan berbagai keadaan, kejadian serta kegiatan masyarakat dari waktu ke waktu. Dan hasilnya digambar dalam suatu matriks.

Tujuan melakukan analisis trend and change dalam PAR adalah untuk mengetahui kejadian masa lalu dalam rangka memprediksi kejadian pada masa yang akan datang, mengetahui hubungan sebab akibat dan mengetahui faktor yang paling mempengaruhi suatu fenomena dan dengan bagan perubahan, masyarakat dapat memperkirakan arah kecenderungan umum dalam jangka panjang serta mampu mengantisipasi kecenderungan tersebut.

2. Analisis

Dalam mencari data mengenai trend and change, sebelumnya kami telah mengantongi beberapa informasi yang diperoleh bersamaan dengan *mapping*. Kami melakukan observasi dengan mengundang warga dan beberapa lainnya kami temui di rumah masing-masing. Beberapa tokoh yang intens memberi informasi mengenai perubahan-perubahan yang ada di masyarakat dusun Sumber Tumpuk adalah mengenai pendidikan menurun akan kesadaran dari beberapa masyarakat. Disisi lain dalam segi ekonomi, masyarakat dari Dusun Sumber tumpuk memiliki penghasilan yang meningkat. Karena dari semangat kerja masyarakat sungguh antusias meski dalam bidang pertanian dan juga masih ada yang masih simpang siur. Dan kenalan dari para remaja meningkat

juga. Sehingga menjadikan titik perhatian dari penelitian ini. Karena remaja adalah tonggak penerus dari pada orang tua mereka masing-masing.

Pada tabel, kami mengambil tema-tema berdasarkan kecenderungan yang ada di masyarakat dusun Sumber Tumpuk. Rentang waktu yang kami tentukan adalah per tiga tahun berdasarkan berapa lama pemuda dusun Sumber Tumpuk mondok di pesantren, dikarenakan kecenderungan trend and change ini adalah aspek moral yang disebabkan berbagai aspek.

Aspek pertama adalah aspek yang paling krusial yaitu pendidikan. Setiap tiga tahunnya, meski usai nyantri pemuda dusun Sumber Tumpuk tetap saja belum terbuka akan pentingnya pendidikan dan tidak ada perkembangan pemikiran mengenai bagaimana pendidikan generasi berikutnya lebih baik lagi.

Selain kurangnya kesadaran akan pendidikan, faktor kedua yang menghambat pendidikan adalah ekonomi. Perekonomian masyarakat dusun Sumber Tumpuk telah mengalami sedikit perkembangan, yang meskipun begitu belum cukup memenuhi kebutuhan hidup seutuhnya. Mayoritas penduduk dusun Sumber Tumpuk adalah petani. Seiring berjalannya waktu bagi yang tak memiliki lahan atau yang tidak berhasil mengembangkan bisnis banyak yang beralih merantau untuk mencari penghasilan lebih. Biasanya masyarakat Sumber Tumpuk merantau di Arab Saudi, Malaysia dan Kalimantan.

Sedang krisis moral yang dihadapi langsung oleh masyarakat dusun Sumber Tumpuk adalah kenakalan remaja, adanya jual beli janda, serta narkoba dan perjudian. Karena alasan kesadaran pendidikan dan perekonomian diatas, disetiap tiga tahunnya krisis moral terus meningkat. Sedangkan respon masyarakat terhadap hal ini acuh tak acuh dan terus membudaya dari genesrai ke generasi berikutnya.

BAB IV

MENENTUKAN FOKUS MASALAH

4.1 Matrik Ranking

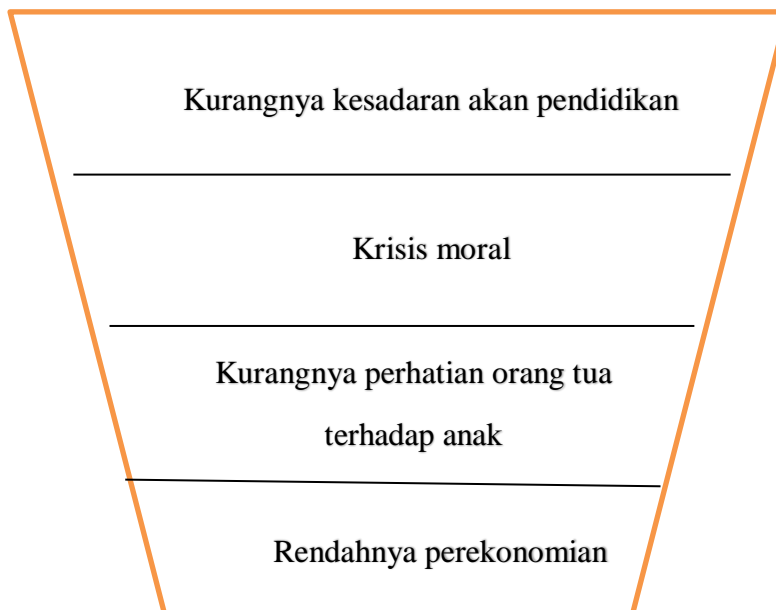
1. Deskripsi

Matrik ranking adalah suatu teknik Partisipatory Rural Apraisal (PRA) yang digunakan untuk menganalisa dan membandingkan topik yang telah diidentifikasi dalam bentuk ranking atau scoring atau menempatkan topik menurut urutan penting tidaknya topik bagi masyarakat dusun Leces II, adapun tujuan dilakukannya matrik ranking adalah untuk membuat urutan prioritas “pilihan” bagi masyarakat.

Proses penyusunan matrik ranking ini, kami melakukan musyawarah dengan masyarakat dusun Leces II desa sukojember pada tanggal 4 Juli 2019 bertempat dikediaman bapak kasun yaitu bapak madi. Warga yang bertindak sebagai fasilitator adalah Bapak Madi selaku kepala dusun, Bapak Lilah selaku ketua RT 01 dan beberapa warga.

Proses penyusunan matrik ranking kami lakukan dengan musyawarah bersama masyarakat dusun Sumber Tumpuk pada tanggal

Dalam musyawarah dengan beberapa warga terdapat beberapa permasalahan yang kami masukkan dalam bab *matrik ranking*. Adapun masalahnya sebagai berikut:



Tabel 1.4

Analisis:

a) Kurangnya kesadaran akan pendidikan

Kurangnya kesadaran akan pendidikan adalah bagian yang paling penting dan bagian yang apabila terpecahkan akan membawa perubahan yang lebih baik dari segala sisi (moral, sosial, agama, maupun ekonomi). Sedangkan untuk memecahkan masalahnya membutuhkan dukungan perbaikan dari tiga topik dibawahnya, yakni membaiknya krisis moral, membaiknya perhatian orang tua terhadap anak dan meningkatnya kondisi perekonomian masyarakat dusun Sumber Tumpuk.

b) Krisis moral

Merupakan dampak dari rendahnya kesadaran pendidikan, dan besar kemungkinan pula dampak dari kurangnya perhatian orang tua sedari kecil. Krisis moral adalah salah satu yang telah membudaya di dusun Sumber Tumpuk yang membutuhkan perhatian lebih dari segala lapisan masyarakat. Baik warga maupun perangkat desa harus dapat bersinergi untuk menanganinya.

c) Kurangnya perhatian orang tua terhadap anak

Anak-anak yang masih dalam usia sekolah tentunya masih sangat membutuhkan perhatian orang tua dan keluarga karena perhatian dari orang tua akan memberikan motivasi dan menumbuhkan rasa percaya diri baginya. Anak membutuhkan perhatian dari orang tua dalam tumbuh kembangnya, tak hanya pertumbuhan fisik tetapi juga psikologisnya anak akan mempengaruhi pergaulannya dengan teman sebaya.

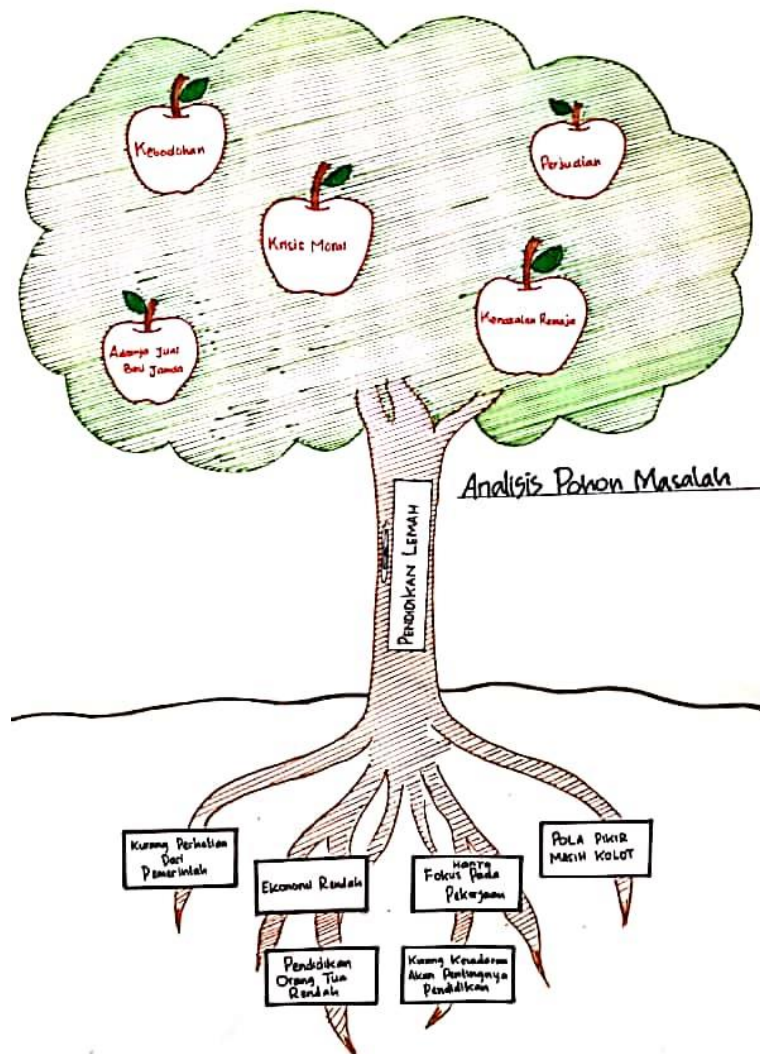
d) Rendahnya perekonomian

Masalah perekonomian berada di posisi paling bawah dan paling kecil, namun posisinya adalah sebagai penopang bagi dua topik diatasnya. Seperti penjelasan pada *timeline* dan identifikasi pohon masalah, akar dari seluruh permasalahan di dusun Sumber Tumpuk adalah perihal

pendidikan. sedangkan untuk menjawab tantangan tersebut membutuhkan usaha yang mendidik dan bernilai ekonomis.

4.2 Merumuskan Pohon Masalah

Fasilitator : Seluruh anggota posko 15
Tanggal : 14 Februari 2020
Tempat : Posko 15
Kegiatan : Pembuatan pohon masalah



Gambar 1.7

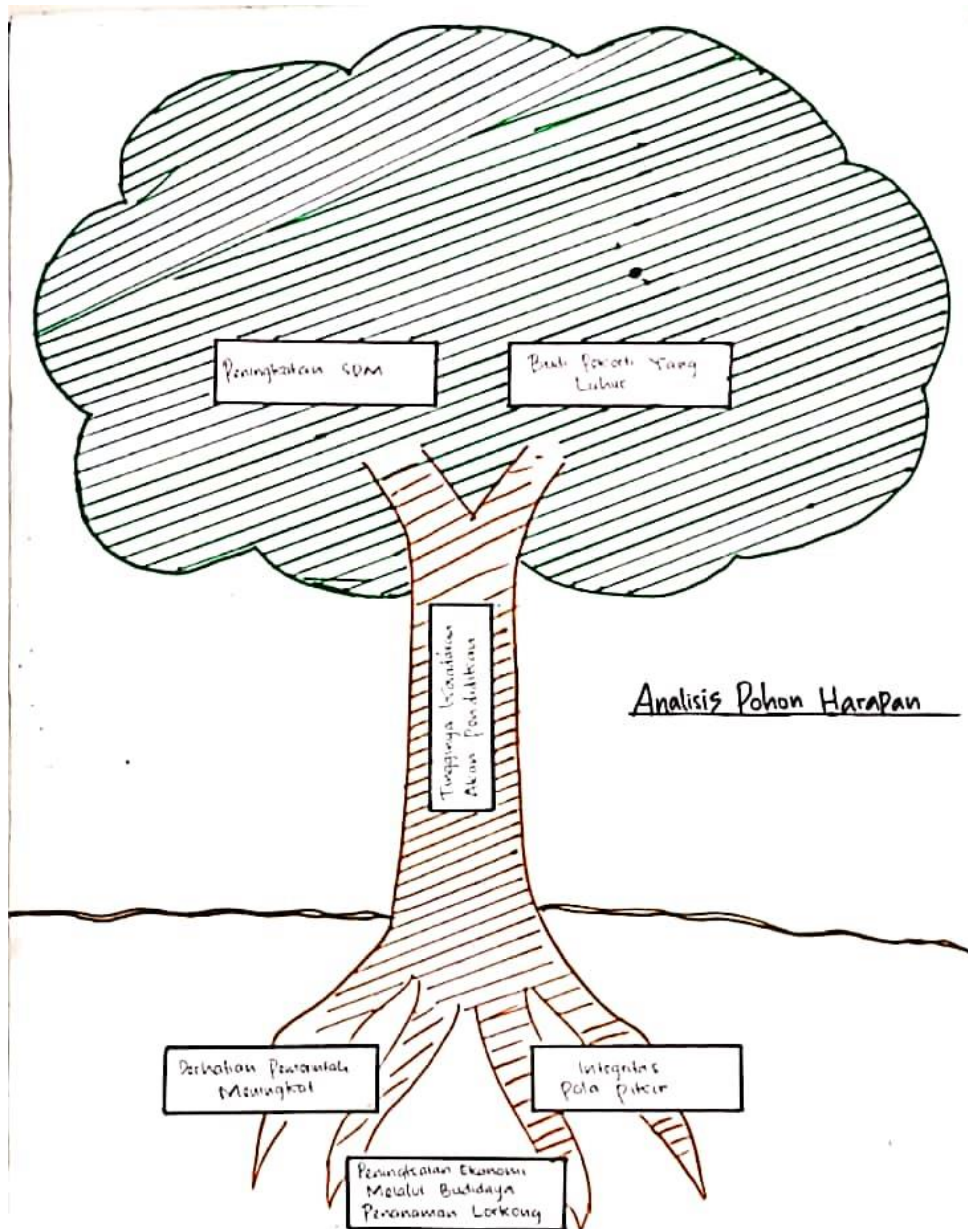
Di Dusun Sumber Tumpuk ini terdapat beberapa masalah diantaranya yakni pendidikan lemah, hal itu di sebabkan karena kurangnya perhatian dari

pemerintah, ekonomi rendah, hanya fokus pada pekerjaan, pola pikir yang masih kolot, pendidikan orang tua rendah, dan kurangnya kesadaran akan pentingnya pendidikan. Penyebab pertama, berasal dari kurang perhatiannya pemerintah, pemerintah tidak terjun langsung di masyarakat. Hasilnya pemerintah tidak paham betul apa-apa yang terakut di masyarakat, seperti halnya contoh nyata saja, bantuan keluarga miskin/ PKH tidak tepat sasaran. Penyebab kedua, karena ekonomi rendah, sebagian besar masyarakat dusun sumber tumpuk berprofesi sebagai buruh tani dan penghasilan mereka hanya cukup untuk biaya hidup sehari-hari. Penyebab ketiga, hanya fokus pada pekerjaan, yang mana masyarakat sumber tumpuk hanya fokus pada bagaimana cara meningkatkan perekonomian mereka sehingga mereka mengesampingkan akan pentingnya pendidikan. Penyebab keempat, pola pikir masih kolot, masyarakat Dusun Sumber Tumpuk beranggapan bahwa pendidikan hanya sebagai formalitas saja, sehingga pendidikan paling tinggi hanya sampai ke jenjang SMA sederajat. Penyebab kelima, pendidikan orang tua rendah, di Dusun Sumber Tumpuk seakan-akan sudah menjadi tradisi atau turun temurun dari nenek moyang terkait hal itu sehingga orang tua tidak terlalu peduli akan pentingnya pendidikan anaknya karena mayoritas pendidikan orang tua di Dusun Sumber Tumpuk hanya sampai tingkat SD sederajat. Penyebab keenam, kurang kesadaran akan pentingnya pendidikan, masyarakat sumber tumpuk sangat minim terkait kesadaran terhadap pentingnya pendidikan, mereka beranggapan bahwa seberapa tinggi tingkat pendidikan yang di tempuh akhirnya akan kembali ke dapur juga kalau perempuan, dan kembali ke sawah kalau laki-laki. Hal itu dikarenakan masih tidak adanya bukti kesuksesan dari lulusan perguruan tinggi.

Beberapa akibat dari lemahnya pendidikan antara lain: kebodohan, krisis moral, adanya jual beli janda, perjudian, kenakalan remaja. Akibat pertama, kebodohan, sudah semestinya kebodohan merupakan jadi akibat pertama dari lemahnya pendidikan karena tujuan kita berpendidikan agar mendapat ilmu atau pengetahuan dan juga banyak sekali pelajaran yang akan di dapat di lembaga pendidikan baik pengetahuan umum maupun agama, karena lemahnya pendidikan di dusun Sumber Tumpuk mengakibatkan

pemikiran mereka sangat minim akan dunia luar yang kehidupannya semakin maju. Akibat kedua krisis moral, krisis moral atau biasa disebut dengan degradasi moral. Hal ini banyak terjadi pada pemuda-pemudi dan anak-anak kecil yang ada di Dusun Sumber Tumpuk. Banyak generasi di dusun ini yang moralnya sangat mengawatirkan karena tidak adanya didikan moral baik dari pendidikan maupun keluarga. Akibat ketiga adanya jual beli janda, seperti yang sudah di jelaskan di atas, bahwa masyarakat sumber tumpuk berfikir bahwa setinggi apapun tingkat pendidikan yang mereka ampuh akhirnya akan kembali ke dapur juga jika perempuan sehingga rata-rata masyarakat sumber tumpuk khususnya perempuan hanya tamatan SD-SMP/MTs sederajat, setelah lulus mereka biasanya di mondokkan sampai setahun, dua tahun atau lebih. Jika kemudian ada yang melamar maka mereka langsung dinikahkan tanpa melihat siap atau tidaknya untuk membina rumah tangga baik lahir maupun batin. Setelah menikah jika kondisi mereka sedang kesulitan perihal ekonomi maka salah satu dari mereka pergi merantau ke luar negeri hingga berpuluh-puluh tahun lamanya, dari sinilah sering terjadi perceraian hingga di Dusun Sumber Tumpuk banyak ibu-ibu yang bersandang status sebagai janda begitupun sebaliknya. Biasanya janda yang di perjual belikan merupakan janda yang kesulitan untuk menghidupi dirinya sendiri baik lahir maupun batin. Proses jual beli janda melalui makelar, janda yang sangat butuh uang langsung menghubungi makelar dan meminta harga untuk dirinya, lalu makelar langsung menghubungi pelanggan yang siap untuk membeli janda tersebut. Akibat keempat perjudian, perjudian merupakan hal biasa yang sering terjadi di Dusun Sumber Tumpuk, mereka sudah buta akan pengetahuan baik agama maupun hukum, perjudian sering terjadi di Dusun Sumber Tumpuk karena pejabat desa dan aparat kepolisian dapat mereka beli dengan uang. Akibat kelima kenakalan remaja.

a. Analisis Pohon Harapan (Level Positif)



Gambar 1.8

1. S arana 1) i ntegr itas pola pikir D enga n pola pikir yang bermutu, maka masyarakat tidak akan

memiliki asumsi yang negatif akan pentingnya pendidikan.

mereka akan berfikir bahwa pendidikan itu penting meskipun tidak menjamin kehidupan mereka dimasa depan.

2) Perhatian pemerintah meningkat

Salah satu instrumen yang berpengaruh bagi perkembangan masyarakat adalah adanya pemerintah. Apabila pemerintah memberi perhatian penuh pada masyarakat. Maka, kesejahteraan dan kepercayaan masyarakat terhadap pemerintah akan terbentuk dengan kuat. Di Dusun Sumber Tumpuk pemerintah desa telah mengadakan bantuan sekolah gratis.

3) Peningkatan Ekonomi melalui budidaya penanaman lorkong

Ekonomi yang stabil akan meningkatkan kesadaran masyarakat untuk menyekolahkan anak-anaknya, mereka akan bersemangat dan tidak akan kesulitan untuk mengeluarkan dana untuk biaya sekolah.

Salah satu cara untuk meningkatkan perekonomian yang ada di Dusun Dumeber Tumpuk yaitu dengan budidaya penanaman lorkong. Dengan potensi tanah yang subur, maka tanaman lorkong mudah tumbuh di Dusun Sumber Tumpuk. tanaman ini memiliki nilai ekonomi yang cukup tinggi.

2. Tujuan Utama

Dengan sarana yang telah dijelaskan diatas, harapan yang diinginkan adalah:

1. tingginya kesadaran Masyarakat akan pentingnya pendidikan

3. Tujuan Umum

1. Peningkatan SDM

Meningkatnya Sumber Daya Manusia (SDM) bisa memajukan keproduktifan Dusun Sumber Tumpuk, meningkatnya peluang kerja untuk mereka yang berpendidikan yang tinggi, tidak hanya mereka yang mempunyai kemampuan tetapi juga mereka yang berpendidikan. Dengan meningkatnya Sumber Daya Manusia (SDM) maka kehidupan akan teratur.

2. Budi pekerti yang luhur

Manusia tanpa budi pekerti yang luhur akan terombang-ambing dan berbuat kerusakan dimanapun tempatnya tinggal. Apabila masyarakat Sumber Tumpuk telah memahami dan menanamkan budi pekerti yang luhur, kenakalan remaja, perjudia maupun lainnya akan terhapus dari dusun sumber tumpuk.

4.3 Menyusun Rencana Aksi Secara Partisipatif

Dari permasalahan diatas penyebab yang paling utama yaitu kurangnya kesadaran masyarakat akan pentingnya pendidikan dan faktor ekonomi, kami selaku fasilitator sangat kesulitan untuk memberikan solusi terhadap masyarakat tentang pentingnya pendidikan karna pola pikir masyarakat di Dusun Sumber Tumpuk yang masih kolot. agar pendidikan tidak lagi lemah kami memfasilitasi masyarakat Dusun Sumber Tumpuk dari faktor ekonomi masyarakat dengan memberikan solusi pembudidayaan Lorkong atau Porang.

Dengan ditemukannya permasalahan-permasalahan tersebut, kami membuat rencana agar permasalahan tersebut dapat di selesaikan yaitu dengan cara sebagai berikut:

1. Workshosp terkait Budidaya dan Penanaman Tumbuhan Lorkong atau porang

Topik	: Budidaya dan Penanaman Tumbuhan Lorkong atau porang di Dusun Sumber Tumpuk
Fasilitator	: Seluruh anggota Posko 15
Peserta	: Pemerintah Dusun Sumber Tumpuk, RT/RW dan Masyarakat Dusun Sumber Tumpuk
Tempat	: Posko 15
Hari/tanggal	: Selasa, 25 Februari 2019
Kegiatan	: Jadi tepat dihari selasa ini, beberapa susunan acara yang kami rancang dapat berjalan dengan

lancar. Kami mendatangkan pemerintah dusun sumber tumpuk, RT/RW dan masyarakat untuk melatih para peserta workshop pertanian agar peserta workshop bisa membudidayakan lorkong dan bisa dikembangkan. Kami mengharapkan masyarakat warga dusun Sumber Tumpuk ini bisa Membudidayakan tanaman Lorkong/porang. Pada saat workshop kami mendatangkan beberapa undangan khususnya bapak DPL kami dan pemateri yakni PPL dan bapak Subet untuk memberikan informasi kepada warga terkait bagaimana cara membudidayakan tanaman porang. Jadi kami sangat berterimakasih kepada para warga dusun Sumber Tumpuk telah bersedia hadir di acara kami

a. Cara Budidaya Lorkong/Porang

1) Persiapan Lahan

Lokasi tumbuh tanaman porang yang baik adalah di bawah naungan dengan intensitas cahaya 60-70%. Pada lahan datar, lahan harus di bersihkan terlebih dahulu dari semak-semak liar/gulma lalu di buat guludan selebar 50 cm dengan tinggi 25 cm dan panjang di sesuaikan dengan lahan. Jarak antara guludan adalah 50 cm. Sedangkan pada lahan mirig, lahan di bersihkan tidak perlu di olah lalu di buat lubang tempat ruang tumbuh bibit yang di laksanakan pada saat penanaman.

2) Persiapan Bibit

Porang dapat di perbanyak secara vegetatif dan generatif (biji, bulbil/katak). Bibit yang dipilih adalah dari umbi dan bulbil yang sehat. Bibit porang cukup di tanam sekali. Bibit dapat di panen setelah berumur 3 tahun, untuk selanjutnya dapat di panen setiap tahunnya tanpa perlu penanaman kembali.

Kebutuhan bibit persatuan luas sangat tergantung pada jenis bibit yang di gunakan dan jarak tanam. Dengan prosentase tumbuh benih diatas 90%, kebutuhan benih per hektar dengan jarak tanam 0,5 m adalah:

- a) Umbi : 1.500 Kg (kurag lebih 20-30 buah/Kg)
 - b) Biji : 300 Kg
 - c) Bulbil : 350 Kg (kurang lebih 170-175 buah/Kg)
- 3) Tata Cara Penyiapan Bibit Dari Umbi
- a) Tentukan anakan tanaman lorkong yang berumur kurang lebih 1 tahun yang pertumbuhannya subur dan sehat
 - b) Bongkar tanaman dan bersihkan umbi dari akar dan tanah
 - c) Kumpulkan bibit tersebut di tempat yang teduh untuk penanganan selanjutnya yaitu penanaman (1 umbi lorkong hanya menghasilkan 1 tanaman lorkong)
- 4) Tata Cara Penyiapan Bibit dari Biji

Tanaman lorkong pada setiap kurun waktu 4 tahun akan menghasilkan bunga yang kemudian menjadi buah atau biji. Dalam 1 tongkol buah bisa menghasilkan biji sampai 250 butir yang dapat di gunakan sebagai bibit lorkong dengan cara di semaikan terlebih dahulu.

b. Manfaat Tanaman Lorkong/Porang

Manfaat tanaman porang pada umumnya di bedakan menjadi dua bagian, yaitu: manfaat di tingkat *on-form* (di lapangan: di lahan budidaya) dan manfaat tingkat *off-from* (pasca panen, pengolahan sampai dengan pemasarannya).

Manfaat *on-from*, yaitu budidaya tanaman porang yang hanya dapat di lakukan di bawah naungan tegakan pepohonan tahunan (jati, sengon, sono, dll) dimana tanaman porang sebagai tanaman sela memberikan nilai tambah dari segi efesiensi lahan dengan penghasilan di luar hasil kayu (*crash crops*), juga dari segi konservasi lahan dengan pola pengolahan lahan secara agroforesti, maka pada lahan (hutan, tegal, bukit) tersebut di tanami porang dapat

terhindarkan dari bahaya erosi yang berlebihan, dengan pola tanam porang secara agroforesti tersebut, di mana juga di lakukan penumpukan terhadap tanaman porang dapat juga di manfaatkan sebagai upaya mempertahankan tingkat kesuburan lahan dalam jangka panjang.

Manfaat dari segi off-farm penanganan setelah panen umbi porang tidak dapat langsung di konsumsi karena mengeluarkan getah yang sangat gatal. Oleh karena itu agar dapat di konsumsi maka umbi porang diperlukan proses terlebih dahulu, di antaranya pengeringan dan pemisahan tepung yang beracun dengan tepung yang tidak beracun sebagai tepung “mannan” selanjutnya tepung yang kandungan glukomanya tinggi tersebut baru dapat di gunakan dalam berbagai macam industri baik indsutri makanan, kesehatan, maupun industri lain. Diantaranya sebaga berikut:

1. Lem ramah lingkungan karena mengandung konjac dapat menjadi perekat yang sangat bagus.
2. Bahan campuran untuk industri seperti kertas, kain katun, wol dan lain-lain.
3. Bahan obat
4. Pengganti agar-agar
5. Pembersih air
6. Isolator listrik
7. Bahan makanan jepang
8. Bahan pengental es krim
9. Mengurangi kadar kolesterol
10. Membuat bahan waterproof

c. Kepemilikan Lahan

Tumbuhan Lorkong atau porang saat ini menjadi tumbuhan yang viral di setiap kota atau kabupaten, di Kabupaten Lumajang masih ada beberapa petani yang membudidayakan tumbuhan lorkong dan salah satunya terdapat di Desa Kalipenggung tepatnya di Dusun

Sumber Tumpuk, saat ini hanya ada 1 petani yang membudidayakan tumbuhan lorkong di Dusun Sumber Tumpuk yaitu Bapak Subed.

Bapak subed pertama kali tertarik untuk menanam lorkong karena inisiatif dari anaknya yang suka mengoleksi tanaman. Anaknya memberi tahu pak Subed bahwa tumbuhan lorkong saat ini sedang viral di setiap daerah karena mempunyai banyak manfaat, dan harga umbi lorkong cukup mahal bahkan sampai di ekspor ke luar negeri. Sehingga keuntungan membudidayakan tumbuhan lorkong sangatlah besar.

Bapak subed memanfaatkan lahan hasil sewanya untuk membudidayakan lorkong, beliau menelusuri hutan dan sungai untuk mencari bibit lorkong, karena pada mulanya tumbuhan lorkong tumbuh subur di tanah yang miring. Saat ini bapak subed membudidayakan 3000 lebih tumbuhan lorkong di lahan seluas 3 hektar dan masih berumur 2 tahun, sehingga bapak subed masih belum memperoleh hasil dari budidaya lorkong karena masa panen tumbuhan lorkong 3 tahun sekali untuk pertama kali tanam dan selanjutnya bisa di panen setahun sekali.

Dari sinilah kami berinisiatif untuk mengajak masyarakat ikut serta membudidayakan lorkong sebagai salah satu potensi untuk meningkatkan kesejahteraan masyarakat.

d. Antusiasme Masyarakat

setelah tahu manfaat dan keuntungan penanaman lorkong dari hasil workshop pertanian, masyarakat sangat antusias untuk menanam lorkong, karena selain mudah cara merawatnya tumbuhan lorkong juga tidak memerlukan banyak lahan sehingga banyak masyarakat yang tertarik untuk menanamnya.

e. kondisi lahan pekarangan dusun sumber tumpuk

Dusun Sumber Tumpuk termasuk dusun yang terletak di daerah dataran tinggi, sehingga jenis tanaman yang di tanam di Dusun Sumber Tumpuk merupakan tanaman yang tidak memerlukan banyak air seperti tebu, sengon, jagung, kelapa dan lain sebagainya.

Kondisi lahan pekarangan di Dusun Sumber Tumpuk sangatlah cocok untuk budidaya Tumbuhan Lorkong, karena tumbuhan lorkong merupakan salah satu jenis tumbuhan yang tidak memerlukan banyak air dan hidup di daerah dataran tinggi terutama di daerah yang miring. Jarak lahan pekarangan di Dusun Sumber Tumpuk juga dekat dengan tempat tinggal masyarakat sehingga memudahkan masyarakat untuk merawat dan mengontrolnya.

f. Etimasi penghasilan dari tanaman lorkong atau porang

saat ini umbi porang sedang di buru masyarakat karena harga jual yang begitu fantastis. Umbi porang di panen 3 tahun sekali untuk panen pertama selanjutnya di panen setahun sekali. Ukuran umbi porang bisa mencapai 2-3 Kg setelah tiba waktu panen.

Untuk porang basah di hargai Rp 9000 hingga Rp 10.000 per Kg. Sedangkan untuk porang yang sudah kering bisa mencapai Rp 50.000 hingga Rp 60.000 per Kg. Pada musim kemarau harga umbi porang di hargai Rp 15.000 per Kg. Sehingga banyak keuntungan yang akan di dapat dari budidaya tumbuhan porang.

2. Organisasi

Dari hasil workshop pertanian kami membentuk kelompok untuk memudahkan masyarakat dalam hal pemasaran maupun pembelian bibit porang, diantaranya sebagai berikut:

Pembina:

- a. UPT Dinas Pertanian Kecamatan Randuagung
- b. Aparatur Desa Kalipenggung
- c. Kepala Kasun Sumber Tumpuk

Ketua	:Pak Sobed
Sekretaris	:Pak Musthofa
Bendahara	:Pak Samad
Seksi Pembibitan	:pak Saidi
Seksi Penjualan	:Pak Bunirang
Seksi Perawatan	:Semua Anggota

Seluruh Anggota

:Masyarakat Sumber Tumpuk

BAB V

REFLEKSI DAN RENCANA TINDAK LANJUT

Dari program kegiatan yang kami lakukan di dusun Sumber Tumpuk bersama masyarakat Sumber Tumpuk seperti mapping, transektor, diagram venn, diagram alur, trend and change, matrix ranking guna untuk menganalisis permasalahan atau kelemahan dari dusun Sumber Tumpuk baik itu potensi dari ekonomi ataupun pendidikan, yang kemudian di tindak lanjuti dengan membuat pohon masalah yang tujuannya ingin mengetahui masalah yang ada di dusun Sumber Tumpuk itu sendiri, dan masalah tersebut merupakan masalah yang belum di temukan solusinya.

Dari beberapa kegiatan diatas, dapat ditemukan berbagai masalah pendidikan dan keadaan di lingkungannya. dalam bidang pendidikan masalah yang dihadapi yaitu pendidikan lemah, penyebab dari pendidikan lemah yaitu kurangnya kesadaran masyarakat akan pentingnya pendidikan dan faktor ekonomi yang rendah. Masyarakat di Dusun Sumber Tumpuk mayoritas hanya lulusan SD, sekolah hanya sebagai formalitas saja, masyarakat bisa membaca dan berhitung itu sudah cukup. Mereka tidak terlalu mementingkan pendidikan, mereka hanya fokus pada masalah bagaimana mereka bisa hidup sejahtera dan layak, sehingga pemikiran mereka hanya terselubung pada pekerjaan saja dan mengenyampingkan akan pentingnya pendidikan. Masyarakat Dusun Sumber Tumpuk tidak menyadari bahwa dengan pendidikan bisa meningkatkan kesejahteraan, perekonomian bisa maju, dan dapat menekan krisis moral yang mungkin terjadi.

Adapun harapan yang diinginkan yakni mengenai bidang pendidikan, yang mana di dusun Sumber Tumpuk ini harus di lakukan penyadaran masyarakat Dusun Sumber Tumpuk akan pentingnya pendidikan, dengan meningkatkan implus atau keinginan untuk dapat mengenyam pendidikan tidak hanya putus sampai ulusahn SD saja, namun dapat meneruskan ke tingkat pendidikan yang lebih tinggi lagi, terutama pendidikan di perguruan tinggi, maka dengan adanya keinginan dan kemauan akan mengenyam pendidikan lebih tinggi lagi akan memberikan perubahan terhadap kualitas diri dan akan mudah untuk mencari lapangan kerja. Dengan mengadakan penyuluhan penanaman dan budidaya

tanaman lorkong, maka diharapkan bisa meningkatkan perekonomian masyarakat Simber Tumpuk, sehingga tidak ada lagi alasan akan kurangnya dana untuk biaya sekolah dan bisa menjadikan suatu potensi yang ada di Dusun Sumber Tumpuk.

Lampiran 1

Hari/tanggal : Rabu, 29 Januari 2020

Topik kegiatan : Pelepasan dan pembukaan di pendopo pemkab

Lokasi : Dusun sumber tumpuk

Hari ini, hari pertama saya akan melaksanakan KKN (kuliah kerja nyata) ditempat yang asing yang belum pernah saya tau bagaimana kondisi lingkungannya dan masyarakatnya. Dimulai dengan perjalanan dari kampus IAIN Jember kami berkumpul dengan teman-teman yang akan bertugas di Randuagung dimulai dari posko 13-20. Kami berangkat bersama, dengan penuh semangat kami yang benar-benar ingin mengabdikan kepada masyarakat. Sekitar 1 jam 30 menit kami sampai di posko masing-masing. Disana saya mengenal lingkungan baru, pemandangan baru dan orang-orang baru. Rumah kecil dan sederhana yang tidak ada penghuninya ini, membuat saya tambah asing dengan fasilitas yang sangat tidak memadai. Ada halaman bekas tempat cuci mobil dan motor, ruang tamu yang kecil, 3 kamar, dan dibelakang terdapat kamar mandi tidak berpaling juga dari pandangan saya yakni di kelilingi dengan kebun jeruk dan di samping rumah pak RT.

Saya mulai menerima semuanya dengan hati yang lapang. Karena saya sadar ini proses saya yang harus saya jalani selama sebulan kedepan. Saya juga menemukan keluarga baru disini, tentunya teman-teman posko dari 15 yang berjumlah 14 orang dengan 10 perempuan dan 4 laki-laki. Sambil menunggu pembukaan yang dilaksanakan di pendopo Bupati Lumajang yang dilaksanakan pada sore hari. Kami sambil merebahkan badan kami yang sudah lelah selama berada diperjalanan. Sungguh nikmat yang luar biasa yang saya rasakan bisa berada ditengah-tengah lingkungan dan keluarga baru di tempat ini. Sambil beristirahat saya dan teman-teman berbincang-bincang tentang keadaan masyarakat dan lingkungan yang ada di tempat sederhana ini. Kami juga berharap semoga selama 30 hari kedepan ini kami bisa menjadi serangkaian keluarga baru yang penuh dengan kekompakan.

Hari sudah menunjukkan langit yang mendung, dimana pada ini saya dan teman-teman akan berangkat ke pendopo untuk melaksanakan pelepasan. Namun ini lah jalan dan proses yang harus kami tempuh. Diawali dengan

mendung, gerimis dan akhirnya kami basah kuyub karena diguyur hujan. Kami tidak putus asa, karena memang jas hujan yang kami bawa terbatas jadi kami sepakat buat melanjutkan perjalanan ke pendopo walaupun diguyur hujan deras. Dengan perjalanan yang cukup lama dan panjang kami tempuh karena niat baik kami. Akhirnya sore kita sampai di pendopo dengan disambut petugas dari polisi, tentara dan lain sebagainya. Walaupun kami sampai dengan di pertengahan acara, kami disambut dengan sangat hormat. Kami pun menduduki kursi terdepan karena barisan kursi sebelah sudah penuh.

Kami diajak ke taman belakang yang berada di pendopo tersebut, sambil berfoto bersama dosen-dosen dan aparat sipil atau pengurus yang ada di kabupaten lumajang tersebut tentunya bersama dengan bupati lumajang dan jajarannya. Setelah itu saya dan teman-teman akhirnya kembali ke posko dalam keadaan langit sudah mulai gelap. Kami pun sampai di posko sholat dan kami beristirahat.

Lampiran 2

Hari/tanggal : Kamis, 30 Januari 2020

Topik kegiatan : Mapping

Informan/Subyek : Ketua RT

Lokasi : Dusun sumber tumpuk

Hari kedua terus berjalan, semakin besar pula tanggung jawab kami yang melakukan KKN ini. Saya dan teman-teman kelompok sedang melaksanakan makan bersama bersaf. Dengan makanan yang sederhana kami memakannya dengan rasa ikhlas dan syukur. Karena bagi kami ini adalah nikmat yang besar yang telah Allah berikan ke kami. Dengan lauk dan sayur yang sederhana tidak mengurangi rasa syukur kami. Saya juga berfikir bahwa saya akan seperti ini selama sebulan kedepan dengan orang-orang ini. Kebersamaan ini yang membuat kami bisa membangun jiwa korsa kami, setelah makan kami pun kerja semua. Ada yang mencuci piring, menyapu di halaman depan dan ruang tamu. Dan ada yang membuat tempat jemuran.

Agar efisien kegiatan rutin kami dalam sehari-hari, kami juga butuh jadwal yakni jadwal piket, target penyelesaian program kerja kedepannya dan juga

jadwal kunjungan ke masyarakat, para ulama dan tokoh-tokoh lainnya di dusun Jerukan ini. Di dalam rapat hari ini kami membahas tentang bagaimana rancangan kita kedepannya agar tugas dari kampus dan program kerja kami terhadap masyarakat dusun Jerukan ini bisa berjalan sesuai dengan harapan kami, kampus dan masyarakat di dusun sumber tumpuk tersebut.

Kami mulai mendatangi rumah RT, tokoh ulama, kepala dusun dan masyarakat sekitar. Saya dan teman-teman sepakat untuk membagi kelompok penugasan acara berkunjung dengan membagi dua kelompok. Banyak hal yang saya temui dengan adanya silaturahmi ini, mulai dari pengenalan masyarakat secara mendalam dan mengetahui bagaimana kondisi masyarakat disana. Saya juga mengetahui dengan adanya bangunan-bangunan yang berperan penting di dusun ini. Seperti : Masjid, musholla yang ditempati untuk madrasah dan TPQ, dan masih banyak yang lainnya.

Kami pun mendatangi berbagai komponen yang penting untuk bekal kami dan penyelesaian tugas kami. Seperti yang disebutkan diatas, kami mulai merencanakan pihak mana saja yang akan kami lakukan tindak lanjut untuk tugas kami selama sebulan kedepan. Kami juga selalu meminta pengawasan dari RT dan RW dusun sumber tumpuk ini. Maka dari itu benar-benar menekankan pentingnya silaturahmi agar masyarakat khususnya Jerukan ini bisa mengenal kami dan bisa membantu kami kedepannya untuk menyelesaikan tugas kami selama berada disini.

Hari pun mulai sore, kami pun kembali ke posko dan istirahat sejenak. Lalu malam hari kami mulai rapat non formal lagi, membahas dengan segala persiapan yang harus dilakukan oleh saya dan teman-teman posko. Kami juga mulai mengumpulkan informasi seperti nomer telfon, alamat rumah warga dan keadaan lingkungan yang ada di dusun Jerukan ini. Kami menjalaninya dengan ikhlas dan penuh dengan kesungguhan.

Lampiran 3

Hari/tanggal : jum'at, 31 januari 2020

Topik kegiatan : pelepasan di kantor desa

Lokasi : Dusun sumber tumpuk

Hari ini kami kegiatan masih tidak ada, dalam artian masih belum bisa melaksanakan aktivitas di masyarakat karena untuk pelepasan di kantor desa masih akan dilaksanakan nanti malam. Hari ini kami melanjutkan untuk rapat kecil dan berkunjung ke rumah masyarakat meskipun hanya kerumah sebelah posko. Namun disini kami mendapatkan suasana yang baru dengan sapaan yang baru dan senyuman yang baru. Saya disini merasa memiliki keluarga yang baru dengan segala hal yang baru.

Disini saya juga mulai memahami karakter yang baru dengan orang-orang baru. Dengan berbagai karakter tersebut tentunya akan semakin menambah semua hal dalam hidup saya, entah itu dari wawasan, kehidupan maupun pengalaman saya selama disini. Intinya niat disini baik pasti akan dikumpulkan dan dipertemukan dengan orang-orang baik pula. Merasa mulai membutuhkan tenaga yang lebih untuk menangani tugas KKN ini selama 30 hari kedepan.

Membuat kami sering melakukan rapat-rapat untuk kelancaran yang akan dijalankan. Akhirnya kami memutuskan untuk membagi pemetaan wilayah dusun jerukan ini dengan berkelompok. Akhirnya semua nya sudah disepakati dan diharapkan kedepannya terlaksana dengan baik dan lancar. Akhirnya waktu mulai sore dan akhirnya kami persiapan ngantri dikamar mandi untuk melaksanakan pelepasan di kantor desa Tunjung. Kami yang ada di posko ini memutuskan untuk berangkat setelah melaksanakan sholat magrib. Akhirnya saya dan teman-teman berangkat ke balai desa tunjung. Disana bertemu dengan teman-teman yang di KKN di desa tunjung. Bertemu dengan teman satu kelas, dengan teman organisasi dan teman yang lainnya. Akhirnya acara akan dimulai dan saya di tunjuk untuk memandu di depan untuk menyanyikan lagu Indonesia Raya. Akhirnya acara berlalu dan selesai, kami kembali ke posko dan istirahat sejenak. Dan akhirnya kami memutuskan untuk kembali rapat dan briving untuk kegiatan besok. Akhirnya rapat selesai dan kami istirahat.

Lampiran 4

Hari/tanggal : Sabtu, 1 februari 2020

Topik kegiatan : persiapan pemetaan

Informan/Subyek : Masyarakat

Lokasi : Dusun sumber tumpuk

Hari ini saya dan teman-teman memiliki agenda akan terjun ke masyarakat langsung untuk silaturahmi sambil lalu untuk mencari tahu tentang semua yang dibutuhkan dalam persiapan pemetaan dusun jerukan ini. Maka dari itu kami hari ini bangun lebih pagi, dengan yang perempuan antri dikamar mandi dan ada yang numpang di rumah pak RT Nur dan yang laki-laki masih tidur karena memang untuk antri pun masih penuh dibelakang. Setelah semuanya selesai mandi yang perempuan akhirnya kita membangunkan yang laki-laki untuk mereka bersih diri.

Lanjut yang perempuan masak terlebih dahulu agar saat bersama warga saya dan teman-teman tidak kelaparan dalam pertengahan jalan. Setelah semua selesai akhirnya kami makan bersama menggunakan kertas minyak panjang dengan hamparan yang panjang. Setelah itu akhirnya kami berangkat ke masyarakat dan terjun dengan memisahkan diri membagi dengan dua kelompok. Kemudian dari sana kami mengenal mereka atau masyarakat dusun jerukan dengan berbagai hal dan karakter yang berbeda.

Tapi sungguh luar biasa yang saya temui disana mereka sangat anggun menyapa saya dan teman-teman dengan senyum yang tulus. Sampai kami sejenak sedikit lama bertamu di rumah atau di teras rumah mereka, sambil di suguhkan teh dan makanan ringan. Sambil lalu saya dan teman-teman mencari rumah pihak-pihak yang nantinya akan berkecimpung dengan kami dalam hal pemetaan atau pembuatan mapping ini. Setelah semua selesai akhirnya saya dan teman-teman balik ke posko atau tempat tinggal untuk melanjutkan pembahasan yang perlu di lakukan. Dan lanjut dengan kumpul-kumpul bersama dan rapat kecil. Setelah hari mulai gelap dan sudah larut malam akhirnya saya dan teman-teman memasukkan sepeda dan tidur.

Lampiran 5

Hari/tanggal : Senin, 03 Februari 2020

Topik kegiatan : Mapping

Informan/Subyek : Masyarakat

Lokasi : Dusun sumber tumpuk

Nah, di hari ini nih setelah kemarin melakukan dan mengumpulkan info tentang apa saja yang akan dilakukan pada hari ini akhirnya kami akan benar-benar terjun sampai ke hujung pelosok perbatasan dusun sumber tumpuk ini. Akhirnya setelah semua persiapan sudah selesai kami pun berangkat dengan beberapa kelompok agar mempermudah kami terus mencari informasi dan memudahkan kami untuk menulis dan mencatat semua yang dibutuhkan dalam pemetaan ini.

Dengan membawa perlengkapan seperti alat tulis dan kamera tak lupa kami membawa bekal selama seharian ini agar jika kami kelaparan atau kehausan bisa langsung ambil yang sudah disiapkan tidak lagi bolak balik ke posko ataupun merepotkan masyarakat sekitar kami memetakan dusun ini. Sedikit demi sedikit, kami mulai menulis sedemikian lengkap seperti jalannya, bentuk rumahnya atau bangunan lain, selokan, sungai dan lain sebagainya.

Dari sana kita selama proses pemetaan sambil bertanya dengan warga dusun sumber tumpuk ini untuk memastikan bangunan atau tempat lain yang tidak kami fahami dan tidak dimengerti untuk pemiliknya. Setelah itu selama proses pemetaan pula kami diajak untuk mampir dirumah warga dan di suguhi makanan sederhana seadanya oleh mereka. Mereka tidak membiarkan kami kelaparan ataupun kekurangan sedikit pun. Dari berbagai sambutan dan cara mereka memperlakukan kami seperti bukan orang asing lagi.

Setelah mereka mengetahui siapa kami dan dari mana kami berasal mereka langsung tersebut dan bersikap sangat ramah terhadap kami. Setelah pemetaan tersebut dirasa cukup akhirnya kami kembali ke posko untuk merapikan dan mendiskusikan hasil dari pemetaan tersebut. karena pemetaan ini tidak bisa selesai 1-2 kali proses maka kami mengerjakannya sedikit demi sedikit asalkan semua bisa di kerjakan dengan maksimal dan sesuai dengan keadaan yang ada.

Lampiran 6

Hari/tanggal : Selasa, 04 Februari 2020

Topik kegiatan : Melanjutkan pemetaan

Informan/Subyek : Masyarakat

Lokasi : Dusun Sumber Tumpuk

Seperti biasa untuk pagi ini saya bangun jam 04.00 untuk melaksanakan sholat subuh dan untuk hari ini saya kebetulan kebagian jadwal piket yang mana dalam piket tersebut terdiri dari cuci piring, masak, sapu halaman dan jaga posko. Saya bangun terlebih dahulu dan membangunkan teman-teman yang memiliki jadwal piket juga dengan saya hari ini. Sedangkan untuk kegiatan hari ini kami membuat rencana akan menyelesaikan mapping atau pemetaan dan akan menyatukan dengan pembagian yang sudah di bagi menjadi dua tersebut.

Seperti biasanya juga kita selalu makan bersama dua kali sehari yang terdiri dari pagi dan malam. Yang membuat kekeluargaan kita sudah semakin kental dan erat meskipun masih beberapa hari disini. Setelah makan kita rutin melaksanakan rapat kecil guna untuk selalu kordinasi dengan teman-teman mengenai segalanya yang akan dibahas. Setelah itu saya dan teman-teman posko melanjutkan untuk silaturahmi kerumah masyarakat dan rumah pak RT. Lanjut malamnya kita langsung kerumah bu RT Hajar karena di undang kesana.

Kemudian kita juga rencana kesana sambil silaturahmi juga. Dan dirumah bu RT juga kita lumayan cukup lama. Sampai sekitar 2 jam, sambil di hidangkan makanan dan buah-buahan. Karena sudah merasa malam akhirnya kami pulang dan melanjutkan diskusi di posko. Dan melanjutkan untuk istirahat masing-masing di posko.

Lampiran 7

Hari/tanggal : Rabu, 05 februari 2020

Topik kegiatan : Pendataan masyarakat

Informan/Subyek : Masyarakat

Lokasi : Dusun sumber tumpuk

Pada hari ini seperti biasa dimulai dengan kegiatan rutinan yaitu mengantri kamar mandi untuk sekedar sholat (ambil wudhu) ataupun untuk mandi. Hari ini kita sudah mendapatkan beberapa informasi tentang beberapa tugas yang di berikan oleh pihak kampus. Meskipun belum keseluruhan terselesaikan tapi sudah bisa di kerjakan satu persatu dan sudah banyak yang terselesaikan. Meskipun itu hanya pandangan atau hasil yang tidak bersih bisa dikatakan hasil kotor tapi sudah dikerjakan secara maksimal. Hari ini kita ke masyarakat untuk mendata yang perlu dikerjakan dan dilanjutkan dengan pembuatan seperti transek, dan yang lainnya.

Hari ini saya dan yang lainnya sedang bertamu dirumah bu RT dan sebagian ada yang pulang untuk menyelesaikan sesuatu di Jember. Hari ini kami ke rumag Bu RT untuk menanyakan tentang data yang dibutuhkan untuk dimasukkan dalam laporan yang nantinya akan di peroleh dari hasil pendataan yang akan di lakukan oleh kami dan pihak terkait seperti perangkat desa dan warga sekitar. Pendataan tersebut di gunakan untuk mempermudah dan mengetahui lebih lanjut tentang hal-hal yang tidak diketahui di dusun tersebut. sekaligus pengesahan untuk mapping.

Lampiran 8

Hari/tanggal : Kamis, 6 februari 2020

Topik kegiatan : Pendataan masyarakat dalam program pembuatan kartu tani

Informan/Subyek : Masyarakat

Lokasi : Dusun sumber tumpuk

Kegiatan kami di mulai pagi hari pukul 04.30 WIB yaitu shalat subuh setelah itu kami membagi tugas ada yang belanja dan bersih-bersih. Setelah teman-teman datang belanja di lanjutkan memasak, selesai memasak sekitar pukul 07.00 kami menyiapkan kertas miyak di lantai dan kertas tersebut di sambung sampai panjang hingga cukup untuk 14 orang dan setelah itu kita sarapan bersama. Selesai sarapan bersama kita bergantian mandi dan di lanjutkan pukul 10.00 WIB kita membagi kelompok sesuai pembagia yang kemarin.

Sesampainya saya dan teman-teman di rumah-rumah terdapat kesulitan bagi kami untuk mendata di karenakan orang-orang masih ada yang bekerja dan ada pula yang tidak punya KTP akan tetapi ada juga yang menghibur kami di saat kesulitan meminta fotocopy KTP yakni anak-anak kecil yang berumur - +8 tahun mengambil keong di sawah dan setelah itu mengeluarkan hewan tersebut dari cangkangnya, lalu saya bertanya: “ keong itu akan di buat apa dek? Anak itu menjawab (dengan wajah gembira): akan di buat pakan itik kak. Setelah itu kami meneruskan kegiatan hingga pukul 14.00 WIB di dalam perjalanan pulang kami membahas bagaimana dengan fotocopy KTP yang belum kita ambil. Akhirnya setelah lama kami berfikir muncul lah ide bagaimana kalau kita meminta bantuan pak RT di situ lah permasalahan itu selesai.

Pada pukul 16.00 WIB persiapan mandi dan memasak, sebagian perempuan mandi dan sebagiannya lagi memasak sedangkan yang laki-laki duduk di ruang tamu sambil ngobrol dan tukar pendapat mengenai tugas mapping yang kemaren, seiring berjalannya waktu sekitar pukul 16.30 WIB sebagian dari kami shalat magrib berjamaah dan ada pula yang shalat sendiri.

Setelah selesai semua berlanjut dengan makan malam bersama dengan menggunakan kertas minyak minyak yang di sambung hingga panjang, selesai makan bersama sembari nunggu waktu shalat isya' kami nonton TV. Ketika pukul 19.00 kita melaksanakan shalat isya' dan di lanjutkan dengan evaluasi tentang kegiatan kita pada siang hari. Selesai evaluasi sekitar pukul 20.00 WIB di lanjutkan mengambar peta dusun. Pada pukul 23.00 WIB di lanjutkan dengan tidur di kamar masing-masing.

Lampiran 9

Hari/tanggal : Rabu, 12 februari 2020

Topik kegiatan : Kerja bakti

Informan/Subyek : Masyarakat, pak kasun, babinsa dan mahasiswa KKN posko 15

Lokasi : Dusun sumber tumpuk (RT 24)

Kegiatan kami di mulai pagi hari pukul 04.30 WIB yaitu shalat subuh setelah itu kami membagi tugas ada yang belanja dan bersih-bersih. Setelah teman-teman datang belanja di lanjutkan memasak, selesai memasak sekitar pukul 07.00 kami menyiapkan kertas miyak di lantai dan kertas tersebut di sambung sampai panjang hingga cukup untuk 14 orang dan setelah itu kita sarapan bersama. Setelah itu kami duduk sejenak sekitar 15 menit dan di lanjutkan berangkat ke lokasi bersama-sama.

Sekitar pukul 07.45 kita sampai di lokasi kerja bakti disana kami di sambut gembira oleh masyarakat setempat. Saya sendiri membersihkan rumput yang menghalagi jalan air ketika hujan ada yang macul tanah dan adapula mengangkut sampah ke tempat yang sudah di sediakan. Berangsur-angsur lama seiring berjalannya waktu akhirnya kegiatan kerja bakti selesai pada pukul 11.30 WIB. Selesai kerja bakti kami tidak langsung pulang akan tetapi kami duduk sejenak menghilangkan capek sambil minum teh yang telah di siapkan oleh masyarakat setempat dan tak pula kami kami berbincang-bincang mengorek permasalahan apa saja yang ada di dusun ini. Setelah itu kami pulang. Sesampai di posko pukul 12.15 kami mandi dan melaksanakan shalat dzuhur, setelah itu ada yang istirahat, cangruk an dan apa pula yang bermain game.

Pada pukul 16.00 WIB persiapan mandi dan memasak, sebagian perempuan mandi dan sebagiannya lagi memasak sedangkan yang laki-laki duduk di ruang tamu sambil ngobrol dan tukar pendapat mengenai bagaimana solusi permasalahan di dusun ini bisa teratasi, seiring berjalannya waktu sekitar pukul 16.30 WIB sebagian dari kami shalat magrib berjamaah dan ada pula yang shalat sendiri. Setelah selesai semua berlanjut dengan makan malam bersama dengan menggunakan kertas minyak minyak yang di sambung hingga

panjang, selesai makan bersama sembari nunggu waktu shalat isya' kami nonton TV. Ketika pukul 19.00 kita melaksanakan shalat isya' dan di lanjutkan dengan evaluasi tentang kegiatan yang kemaren belum selesai. Selesai evaluasi sekitar pukul 20.00 WIB di lanjutkan mengambar peta dusun. Pada pukul 23.00 WIB di lanjutkan dengan tidur di kamar masing-masing.

Lampiran 10

Hari/tanggal : Sabtu, 21 februari 2020
Topik kegiatan : Kerja bakti (membersihkan dan mengecor jalan)
Informan/Subyek : Masyarakat, dan mahasiswa KKN posko 15
Lokasi : Dusun sumber tumpuk (RT 24)

Kegiatan kami di mulai pagi hari pukul 04.30 WIB yaitu shalat subuh setelah itu kami membagi tugas ada yang belanja dan bersih-bersih, sebagian yang perempuan mempersiapkan diri untuk mengajar di PAUD Nurul Hasan. Setelah teman-teman datang belanja di lanjutkan memasak, selesai memasak sekitar pukul 07.00 kami menyiapkan kertas minyak di lantai dan kertas tersebut di sambung sampai panjang hingga cukup untuk 14 orang dan setelah itu kita sarapan bersama. Selesai makan kami duduk sejenak sekitar 30 menit sambil mempersiapkan apa yang harus di bawa setelah itu kami berangkat ke lokasi bersama-sama.

Sesampainya di lokasi kami langsung membantu membersihkan tanaman yang menjalar ke jalan adapula yang mencangkul jalannya air, agar ketika hujan air tidak meluap ke jalan. Di tengah-tengah kesibukan kerja bakti saya sebagai fotografi mengambil foto dan merekam video kegiatan tersebut sebagai dokumentasi. Para pekerja bakti sangat senang ketika saya mengambil gambar seakan-akan mereka di liput wartawan. Seiring berjalannya waktu tak terasa hari sudah mulai panas, kami sejenak beristirahat dan setelah itu teman-teman perempuan pergi ke rumah bu RT untuk bantu memasak. Teman-teman yang lain pulang duluan karena tidak tahu kalau mereka bantu memasak di dapur, ketika sampai di posko serentak kami heran kok tidak ada anak perempuan, kemana? Karena mungkin kami sudah lapar jadi tidak terlalu memikirkan hal itu dan kami makan bersama, tak lama kemudian mereka datang. Sekitar pukul 12.15 WIB kami semua istirahat di posko sambil diskusi perihal tugas Kuliah kerja Nyata.

Pada pukul 16.00 WIB persiapan mandi dan memasak, sebagian perempuan mandi dan sebagiannya lagi memasak sedangkan yang laki-laki duduk di ruang tamu sambil ngobrol dan bermain game adapula yang

menemani anak kecil belajar ngaji, seiring berjalannya waktu sekitar pukul 16.30 WIB sebagian dari kami shalat magrib berjamaah dan ada pula yang shalat sendiri. Setelah selesai semua berlanjut dengan makan malam bersama dengan menggunakan kertas minyak yang di sambung hingga panjang, selesai makan bersama sembari nunggu waktu shalat isya' kami nonton TV. Ketika pukul 19.00 kita melaksanakan shalat isya' dan di lanjutkan dengan evaluasi tentang kegiatan yang kemaren belum selesai. Selesai evaluasi sekitar pukul 20.00 WIB di lanjutkan mengambar peta dusun. Pada pukul 23.00 WIB di lanjutkan dengan tidur di kamar masing-masing.

Lampiran 11

Hari/tanggal : Selasa, 25 februari 2020
Topik kegiatan : Workshop pertanian
Informan/Subyek : Masyarakat, Dinas pertanian, Sekses, Kasun, RT/RW dan Mahasiswa
Lokasi : Posko 15

Kegiatan kami di mulai pagi hari pukul 03.00 WIB yaitu sahur bagi yang ingin puasa. setelah itu pukul 04.30 WIB kita melaksanakan shalat subuh, selesai itu tidur lagi dan bangun pada pukul 07.00. setelah itu bagi yang tidak puasa melakukan aktifitasnya yaitu memasak dan sebagian menyiapkan kertas minya untuk sarapan bersama. Selesai sarapan bersama kita bergantian mandi, sambil menunggu antrian sembari kami menyiapkan tempat dan segala alat seperti karpet, sound sistem, mikrofon dan konsumsi untuk tamu undangan. Waktu terus berjalan kami semua sibuk dengan tugas itu sampai akhirnya tibalah waktu shalat dzuhur, selesai melaksanakan shalat kami istirahat sejenak untuk menghilangkan rasa capek.

Pukul 14.00 WIB tamu undangan satu persatu mulai datang ke posko kami dengan wajah senang dan bersemangat untuk mengikuti acara workshop pertanian yang di adakan di posko 15. Sambil menunggu undangan yang lain datang kami hidangkan konsumsi agar tamu tidak merasa jenuh. Pada pukul 14.45 WIB workshop pertanian di mulai dengan tema budidaya Tanaman Lorkong/Porang dan pembawa acaranya teman kami yakni Zuhriyatul Muqubla selesai di bacakan susunan acara di mulai lah pembukaan dengan menyebutkan hamdalah bersama, setelah itu di lanjutkan pembacaan ayat suci Al Qur'an dan di teruskan sambutan perwakilan dari kepala desa yakni bapak Roni selaku sekretaris desa di lanjutkan sambutan dari Bapak Bambang selaku PPL dinas pertanian Kecamatan Randuagung setelah itu perwakilan dari kami yakni Bapak Roni Subhan, M.Pd selaku dosen pembimbing dan yang terakhir di tutup dengan do'a.

Memasuki acara inti yakni workshop pertanian pada pukul 15.35 WIB sebagai moderator saya sendiri Achmad Rofik dan sebagai pemateri Bapak

sobik sebagai petani tanaman lorkong/porang. Pemateri menjelaskan tentang bagaimana cara penanaman lorkong yang benar, apa saja pupuk yang di pakai serta cara merawat dan hama yang ada pada tanaman begitu juga manfaatnya, sekaligus pemateri menginformasikan dimana dan kepada siapa harus menjualnya.

Tak terasa hari mulai gelap dan acara pun selesai pada pukul 17.15 WIB ada yang pulang dan ada pula yang masih di posko untuk melaksanakan foto bersama sebagai kenang-kenangan dari kami. Setelah itu kami bersih-bersih dan merapikan tempat. Pada pukul 18.00 WIB teman-teman yang puasa pergi ke warung untuk buka puasa sedangkanyang tidak puasa tetap di posko melaksanakan shalat magrib dan shalat isya'. Tak lama kemudian teman-teman datang, adayang langsung tidur dan ada pula yang nonton TV. Malam semakin sunyi sekitar pukul 23.00 WIB kami semua tidak kuat menahan rasa capek dan ngantuk dan akhirnya tertidur.

ABSENSI MAHASISWA KKN KOLABORATIF

Kelompok :Poako 15

Minggu ke/Bulan :1/Februari

Dusun/Desa :Sumber Tumpuk/Kalipenggung

Kecamatan :Randuagung

DPL : Ach. Roni Subhan M.Pd

No	NIM	Nama Mahasiswa	S	S	R	K	J	S
1	U20172010	Mabruroh Karimah	•	•	•	•	•	•
2	S20172067	Ali Akbar Ammar Ar-rozi	•	•	•	•	•	•
3	U20174026	Kuni Nurhidayah	•	•	•	•	•	•
4	S20172063	Achmad Rofik	•	•	•	•	•	•
5	U20174007	Wiwik Nur Hidayah	•	•	•	•	•	•
6	E20174006	Ifa Lutfiyah	•	•	•	•	•	•
7	E20171197	Zuhriyatul Maqbula	•	•	•	•	•	•
8	E20174007	Ulfatu Solihah Rahma Watulillah	•	•	•	•	•	•
9	E20173091	Mutmainnah	•	•	•	•	•	•
10	E20173017	Siti Aminah	I	•	•	•	•	•
11	S20173023	Muhammad Haris Taufiqur Rahman	•	•	•	i	i	i
12	E20172061	Muhammad Reza Fahlevi	•	•	•	•	•	•
13	E20172188	Siti Nur Rahma	•	•	•	•	•	•
14	S20172014	Luluk	•	•	•	•	•	•

		Mukarromah						
--	--	------------	--	--	--	--	--	--

Kelompok :Poako 15
 Minggu ke/Bulan :2/Februari
 Dusun/Desa :Sumber Tumpuk/Kalipenggung
 Kecamatan :Randuagung
 DPL : Ach. Roni Subhan M.Pd

No	NIM	Nama Mahasiswa	S	S	R	K	J	S
1	U20172010	Mabruroh Karimah	•	•	•	i	i	I
2	S20172067	Ali Akbar Ammar Ar-rozi	s	s	s	s	s	s
3	U20174026	Kuni Nurhidayah	•	•	•	i	i	I
4	S20172063	Achmad Rofik	•	i	i	i	i	•
5	U20174007	Wiwik Nur Hidayah	•	•	•	i	i	I
6	E20174006	Ifa Lutfiyah	•	•	•	•	•	•
7	E20171197	Zuhriyatul Maqbula	•	•	•	•	•	•
8	E20174007	Ulfatu Solihah Rahma Watulillah	•	•	•	i	i	I
9	E20173091	Mutmainnah	•	•	•	i	i	I
10	E20173017	Siti Aminah	i	i	•	•	•	•
11	S20173023	Muhammad Haris Taufiqur Rahman	•	•	•	•	•	•
12	E20172061	Muhammad Reza Fahlevi	•	i	i	i	•	•
13	E20172188	Siti Nur Rahma	•	•	•	i	i	I

14	S20172014	Luluk Mukarromah	•	•	•	i	i	I
----	-----------	------------------	---	---	---	---	---	---

Kelompok :Poako 15
 Minggu ke/Bulan :3/Februari
 Dusun/Desa :Sumber Tumpuk/Kalipenggung
 Kecamatan :Randuagung
 DPL : Ach. Roni Subhan M.Pd

No	NIM	Nama Mahasiswa	S	S	R	K	J	S
1	U20172010	Mabruroh Karimah	•	•	•	•	•	•
2	S20172067	Ali Akbar Ammar Ar-rozi	•	•	•	i	i	i
3	U20174026	Kuni Nurhidayah	•	•	•	•	•	•
4	S20172063	Achmad Rofik	•	•	•	•	•	•
5	U20174007	Wiwik Nur Hidayah	•	•	•	•	•	•
6	E20174006	Ifa Lutfiyah	•	•	•	•	•	•
7	E20171197	Zuhriyatul Maqbula	•	•	•	•	•	•
8	E20174007	Ulfatu Solihah Rahma Watulillah	•	•	•	•	•	•
9	E20173091	Mutmainnah	•	•	•	•	•	•
10	E20173017	Siti Aminah	•	•	•	•	•	•
11	S20173023	Muhammad Haris Taufiqur Rahman	•	•	•	•	•	•
12	E20172061	Muhammad Reza Fahlevi	•	•	•	•	•	•
13	E20172188	Siti Nur Rahma	•	•	•	•	•	•
14	S20172014	Luluk Mukarromah	•	•	•	•	•	•

Kelompok :Poako 15
 Minggu ke/Bulan :4/Februari
 Dusun/Desa :Sumber Tumpuk/Kalipenggung

Kecamatan :Randuagung

DPL : Ach. Roni Subhan M.Pd

No	NIM	Nama Mahasiswa	S	S	R	K	J	S
1	U20172010	Mabruroh Karimah	•	•	•	•	•	•
2	S20172067	Ali Akbar Ammar Ar-rozi	•	•	•	•	•	•
3	U20174026	Kuni Nurhidayah	•	•	•	•	•	•
4	S20172063	Achmad Rofik	•	•	•	•	•	•
5	U20174007	Wiwik Nur Hidayah	•	•	•	•	•	•
6	E20174006	Ifa Lutfiyah	•	•	•	•	•	•
7	E20171197	Zuhriyatul Maqbula	•	•	•	•	•	•
8	E20174007	Ulfatu Solihah Rahma Watulillah	•	•	•	•	•	•
9	E20173091	Mutmainnah	•	•	•	•	•	•
10	E20173017	Siti Aminah	•	•	•	•	•	•
11	S20173023	Muhammad Haris Taufiqur Rahman	•	•	•	•	•	•
12	E20172061	Muhammad Reza Fahlevi	•	•	•	•	•	•
13	E20172188	Siti Nur Rahma	•	•	•	•	•	•
14	S20172014	Luluk Mukarromah	•	•	•	•	•	•

Tabel 1.5

DOKUMENTASI KEGIATAN

Silaturrehmi bersama pak kasun, beserta RT/RW jum'at 31 januari 2020



Gambar 1.9

Evaluasi minggu, 02 Februari 2020



Gambar 1.10



Gambar 1.1

Survai lokasi jum'at, 24 Febuari 2020



Gambar 1.12

Gambar 1.13

Pembukaan dan pelepasan kkn di balai desa kali penggung sabtu,01 Febuari



2020  Vivo V15 AI Triple Camera

Gambar 1.14



Gambar 1.15

Hias kelas RA Nurul Hasan minggu 23 Febuari 2020



Gambar 1.16

Gambar 1.17

Kerja bakti bersama warga RT 24 minggu 23 Febuari 2020



Gambar 1.18

Gambar 1.19

Mengajar di RA Nurul Hasan



Gambar 1.20



Gambar 1.21

Workshop pertanian selasa,25 Febuari 2020



gambar 1.22



Gambar 1.23

Laporan Pengabdian Kolaboratif
Berlokasi di Dusun Sumber Tumpuk Desa Kalipenggung Kecamatan Randuagung
Telah disetujui dan disahkan pada:

Hari :
Tanggal :
Bulan : Februari
Tahun : 2020

Oleh:

Mengetahui,

Ketua LP2M IAIN Jember



Dr. H. Mustajab, M.Pd.I
NIP. 197409052007101000

Kepala Desa Kalipenggung



H. Hafer
NIP.